



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Kinerja

Triwulan II Tahun 2026

Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Whatsapp SiCantang
0816 811 212

bpb
situbondo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo Triwulan II Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, sinergi, dan kerja sama yang baik dari seluruh pegawai di lingkungan BPBAP Situbondo serta pihak terkait lainnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi instansi, di mana ukuran keberhasilannya dicerminkan melalui pencapaian Indikator Kinerja. Penyusunan LKj ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan ini mencakup analisis capaian Indikator Kinerja selama Triwulan II Tahun 2026. LKj ini disusun tidak hanya sebagai instrumen pengendalian dan penilaian kinerja guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), tetapi juga sebagai bahan umpan balik (*feedback*) strategis guna mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi tolok ukur peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, menyajikan informasi yang akurat dan transparan, serta berfungsi sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk mengoptimalkan kinerja pada triwulan berikutnya.

Situbondo, 16 Juli 2026

Kepala BPBAP Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran, S.Pi

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1..Latar Belakang	1
1.2..Maksud dan Tujuan	1
1.3..Tugas dan Fungsi	2
1.4..Susunan Organisasi	3
1.5..Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	4
1.6..Potensi, Kendala dan Permasalahan	8
1.7..Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
 BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	 12
2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)	12
2.1 Sasaran Kegiatan	14
2.2 Sasaran Program	15
2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	20
2.4..Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026	29
 BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	 32
3.1..Kinerja Anggaran	32
3.2..Capaian Kinerja Organisasi	35
3.3..Analisis Capaian Kinerja	38
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	39
IKS.01 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel).....	39
IKU 2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	44
IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	49
IKU 4. Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	54
IKU 5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel).....	59
IKU 6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel).....	63

IKU 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	68
IKU 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor).....	72
IKU 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	77
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut.....	81
IKU 10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	81
IKU 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor).....	86
IKU 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	91
IKU 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	95
SK 3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	100
IKU 14. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	100
SK 4. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut.....	105
IKU 15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	105
SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	110
IKU 16. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	110
IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo.....	114
IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo.....	121
IKU 17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo	126
IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	132
IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	136
IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	140
IKU 23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	146
IKU 24. Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo	151
IKU 25. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo.....	155
IKU 26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	159
3.4..Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	165
3.5..Penghargaan BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026	170

BAB 4. PENUTUP 171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Tim Kerja	5
Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu	6
Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Pangkat.....	7
Tabel 5. Pegawai Pensiun hingga Triwulan II Tahun 2026	8
Tabel 6. Optimalisasi Pemanfaatan dan Potensi Lahan BPBAP Situbondo.....	8
Tabel 7. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2026.....	14
Tabel 8. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2026 dan Renstra DJPB 2025-2029 (Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029).....	20
Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2021 – 2026*	32
Tabel 10. Pagu Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2021 sampai dengan 2026.....	33
Tabel 11. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026.....	35
Tabel 12. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium.....	39
Tabel 13. Capaian Pengujian Sampel Penyakit	40
Tabel 14. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB	41
Tabel 15. Capaian Pengujian Sampel Pakan.....	45
Tabel 16. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB.....	46
Tabel 17. Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Triwulan II Tahun 2026.....	49
Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB.....	50
Tabel 19. Capaian Bantuan Benih Udang Triwulan II Tahun 2026.....	55
Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Udang Lingkup UPT DJPB	56
Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu	59
Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu Lingkup UPT DJPB	60
Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR	64
Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Lingkup UPT DJPB .	65
Tabel 25. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau	68
Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB	69

Tabel 27. Capaian Produksi Benih Udang.....	73
Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB	74
Tabel 29. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2026	77
Tabel 30. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB	78
Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Kepiting	81
Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Kepiting Lingkup UPT DJPB	82
Tabel 33. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut.....	87
Tabel 34. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB	88
Tabel 35. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025.....	91
Tabel 36. Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut	91
Tabel 37. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB.....	92
Tabel 38. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Ikan Laut.....	95
Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Laut Hasil Budi Daya Lingkup UPT DJPB.....	96
Tabel 40. Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya	100
Tabel 41. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya Lingkup UPT DJPB.....	101
Tabel 42. Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan	105
Tabel 43. Perbandingan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Lingkup UPT DJPB	106
Tabel 44. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo.....	111
Tabel 45. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB.....	111
Tabel 46. Rekapitulasi Bimbingan Teknis BPBAP Situbondo.....	115
Tabel 47. Capaian IP ASN BPBAP Situbondo	117
Tabel 48. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT Air Payau lingkup DJPB terhadap target tahunan	117
Tabel 49. Daftar Rekomendasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Tim Inspektorat Jenderal KKP di BPBAP Situbondo	122
Tabel 50. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo.....	122
Tabel 51. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB.....	123

Tabel 52. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo	128
Tabel 53. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB	129
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).....	132
Tabel 55. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB	133
Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025	137
Tabel 57. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB	137
Tabel 58. Rekapitulasi Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Apartur Negara	142
Tabel 59. Data Betzeting Pegawai BPBAP Situbondo pada Triwulan II Tahun 2026	142
Tabel 60. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	143
Tabel 61. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB	143
Tabel 62. Pelayanan Informasi Triwulan II	147
Tabel 63. Publikasi Informasi BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026	148
Tabel 64. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	148
Tabel 65. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB	149
Tabel 66. Capaian Pelayanan Perkantoran.....	151
Tabel 67. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB	152
Tabel 68. Rekapitulasi Surat Masuk dan Surat Keluar BPBAP Situbondo	156
Tabel 67. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo.....	156
Tabel 68. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB.....	157
Tabel 71. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	160
Tabel 72. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB	162
Tabel 73. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 berdasarkan Pagu Akhir setelah Efisiensi.....	167
Tabel 74. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026.....	168
Tabel 73. Rekomendasi Kegiatan Triwulan III Tahun 2026	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2026	3
Gambar 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia.....	7
Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2026.25	
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026.....	28
Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/ , data diambil pada tanggal 13 Juli 2026	30
Gambar 6. Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II pada https://kinerjaku.kkp.go.id/	31
Gambar 7. Kegiatan Ekstraksi Dalam Pengujian Biologi Molekuler.....	43
Gambar 8. Kegiatan Pengujian Sampel dan Pendampingan Tenaga Teknis Binaan (Magang Mahasiswa) di Laboratorium Nutrisi	48
Gambar 9. Kegiatan Serah Terima Benih Bandeng di Pokdakan Tugu Jaya, Windu Utama Makmur Satu dan Bismillah Sukses Selalu, Kabupaten Probolinggo.	53
Gambar 10. Kegiatan Serah Terima Bantuan Benih Udang di Kab. Pasuruan dan Gresik	58
Gambar 11. Titik Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel Monitoring Residu	62
Gambar 12. Kegiatan Pengujian Sampel AMR	67
Gambar 13. Kegiatan Pengelolaan Air Media Pemeliharaan Ikan Bandeng.....	71
Gambar 14. Kegiatan Panen Benih Udang.....	76
Gambar 15. Kegiatan Panen pada Budi Daya Udang Vaname di BPBAP Situbondo	80
Gambar 16. Kegiatan budi daya kepiting di Modelling Budidaya Kepiting (MBK) Instalasi Pasuruan.....	85
Gambar 17. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih.....	90
Gambar 18. Kegiatan Pemeliharaan Plankton dan Benih Ikan Laut	94
Gambar 19. Kegiatan Budi Daya Ikan Laut (Kakap Putih dan Lobster)	99
Gambar 20. Proses CPCL dan Pemeriksaan Kelengkapan Sarana Prasarana Bantuan Bioflok	104
Gambar 21. Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Calon Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut di kab. Situbondo	109
Gambar 22. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo	120
Gambar 21. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo	125
Gambar 24. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.	
*) Data diambil per 15 Juli 2026 di https://sakti.kemenkeu.go.id/	135

Gambar 25. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan II Tahun 2026 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari http://sakti.kemenkeu.go.id pada 15 Juli 2026.....	139
Gambar 26. Tampilan Dashbooard SiRUP Pada Paket Swakelola *) Data diambil per 15 Juli 2026 di https://sirup.inaproc.id/	164
Gambar 27. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 1 TA. 2026 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 15 Juli 2026).....	166

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	163
--	-----

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan II Tahun 2026 merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Triwulan II Tahun 2026.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2026 berisi 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU). Dari 26 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, ada 17 IKU yang telah mencapai target yang ditentukan pada Triwulan II Tahun 2026 (capaian $\geq 100\%$). Sedangkan 9 Indikator Kinerja lainnya belum dapat dihitung karena pada periode Triwulan II Tahun 2026 belum ditargetkan untuk pencapaiannya atau Indikator tersebut dihitung pencapaiannya secara tahunan dan semesteran.

1. S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. **IKS.01.01** Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel), target nilai yang ditetapkan pada Triwulan II adalah 821 (Sampel) dengan capaian pada Triwulan II sebesar 2.154 (sampel) atau tercapai 262,36% dari target triwulan;
2. **IKS.01.02** Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 54 (sampel), dengan capaian pada Triwulan II sebesar 101 (sampel) atau tercapai 187,04% dari target;
3. **IKS.01.03** Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan II adalah 445.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan II sebesar 450.000 (Ekor) atau tercapai 101,12% dari target;
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 8.000.000

(Ekor), dengan capaian pada Triwulan II sebesar 8.200.000 (Ekor) atau tercapai 102,50% dari target;

5. **IKS.01.05** Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 40 (sampel), dengan capaian Triwulan II sebesar 60 (sampel) atau tercapai 150% dari target triwulan;
6. **IKS.01.06** Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan II adalah 40 (sampel) dengan capaian pada Triwulan II sebesar 81 (sampel), atau telah tercapai 202,50% dari target triwulan;
7. **IKS.01.07** Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan II adalah 1.333.333 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan II sebesar 1.350.000 (Ekor), atau telah tercapai 101,25% dari target triwulan;
8. **IKS.01.08** Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 4.800.000 (ekor) dengan capaian Triwulan II sebesar 6.000.000 ekor atau tercapai 125,00% dari target triwulan;
9. **IKS.01.09** Ikan konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg), dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 45.000 (kg) dengan capaian Triwulan II sebesar 55.334,56 kg atau tercapai 122,97% dari target triwulan;

2. S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

10. **IKS.02.10** Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 1.800 (ekor) dengan capaian Triwulan II sebesar 1.888 ekor atau tercapai 104,89% dari target triwulan;
11. **IKS.02.11** Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 915 (Ekor);

12. **IKS.02.12** Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 183.500 (ekor) dengan capaian Triwulan II sebesar 201.290 ekor atau tercapai 109,69% dari target triwulan;

13. **IKS.02.13** Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 25.000 (kg);

3. **S.03. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya**

14. **IKS.03.14** Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit) dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 8 (Unit) dengan capaian Triwulan II sebesar 10 Unit atau tercapai 125,00% dari target triwulan;

4. **S.04. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut**

15. **IKS.04.15** Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (Kg) dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 7.571 (kg);

5. **S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**

16. **IKS.05.16** Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84,2 (Nilai);

17. **IKS.05.17** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 81,5 (Indeks), target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 74 (Indeks) dengan capaian Triwulan II sebesar 78,65 Indeks atau tercapai 106,28% dari target Semester I;

18. **IKS.05.18** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 86 (Persen) dengan capaian pada Triwulan II sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 116,28 %;

19. **IKS.05.19** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 76 (nilai);
20. **IKS.05.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 92,1 (Nilai), dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 83 (Nilai) dengan capaian Triwulan II sebesar 98,73 Indeks atau tercapai 118,95% dari target Semester I;
21. **IKS.05.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 71,75 (Nilai);
22. **IKS.05.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4 (Indeks);
23. **IKS.05.23** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah ≥ 81 (nilai);
24. **IKS.05.24** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 (Persen), dengan capaian pada Triwulan II sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 100 %;
25. **IKS.05.25** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 81 (Nilai);
26. **IKS.05.26** Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (Persen), dengan target Triwulan II yang telah ditetapkan adalah 77 (Nilai) dengan capaian Triwulan II sebesar 100% atau tercapai 129,87% dari target triwulan;

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 dari 17 target IKU atau 100% Target IKU Triwulan II Tahun 2026 telah tercapai. Rencana perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan selanjutnya (pada Triwulan 3 Tahun 2026) adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan kegiatan pengujian sampel, melakukan uji kompetensi personil, melakukan implementasi dokumen pengujian dengan konsisten serta menyiapkan asesmen akreditasi laboratorium pada bulan Juli;

2. Meningkatkan koordinasi dengan penyuluh pendamping untuk melengkapi dokumen penerima bantuan;
3. Melaksanakan kegiatan pengambilan sampel tambak yang bersumber dari anggaran Badan Layanan Umum (BLU)
4. Penguatan sarana prasarana produksi (perbaikan dan maintenance rutin) untuk meningkatkan keberhasilan usaha budi daya;
5. Mengoptimalkan manajemen pemeliharaan induk melalui peningkatan kualitas pakan, pengaturan kualitas air, dan monitoring reproduksi agar keberhasilan pemijahan meningkat;
6. Akan melakukan identifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut berdasarkan usulan proposal yang sudah masuk;
7. Menjaga konsistensi dalam pemenuhan dokumen kinerja, penguatan disiplin ASN, serta optimalisasi aplikasi SIDAK KKP;
8. Menjaga konsistensi keterbukaan informasi, memperkuat publikasi media online, serta menyesuaikan rencana umum pengadaan dengan kebijakan refocusing anggaran.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2026, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2026 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II, III dan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2026 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo.

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu selama Triwulan II Tahun 2026.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu April – Juni Tahun 2026, sehingga dapat dievaluasi

dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada tahun 2026, BPBAP Situbondo dipimpin oleh Bapak Ridho Karya Dongoran, S.Pi. sebagai kepala balai sedangkan jabatan Kepala Subbagian Umum diemban oleh Bapak Arif Bangun Asmara, S.H. Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2026 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut:

1. Tim Kerja Ikan
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Udang
4. Tim Kerja Lobster, Kepiting, dan Pembesaran Ikan (LKPI)
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2026

Dalam rangka menjaga kontinuitas pelaksanaan program kerja dan dinamika organisasi di lingkungan BPBAP Situbondo, pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilakukan penataan sumber daya manusia melalui penyegaran struktur tim kerja. Pergantian Ketua Tim Kerja LKPI dari pejabat lama, Bapak Syarifuddin, S.Pi, kepada Bapak Slamet Mulyanto, S.P. dilakukan sebagai tindak lanjut atas penugasan strategis pejabat lama ke unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (BLUPPB Karawang). Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen organisasi dalam melakukan optimalisasi kompetensi aparatur guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan

“Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

Pegawai BPBAP Situbondo pada Triwulan II Tahun 2026, berjumlah sebanyak 175 orang, terdiri dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Kepala Subbagian Umum dan 173 orang pegawai terdiri atas PNS berjumlah 67 orang; berjumlah CPNS 5 orang, PPPK berjumlah 43 orang, PPPK Paruh Waktu berjumlah 24 orang dan PJLP berjumlah 36 orang.

Seluruh pegawai mendukung kegiatan pada 5 Tim Kerja, yaitu: (i) Tim Kerja Laboratorium berjumlah 16 orang; (ii) Tim Kerja Ikan berjumlah 37 orang; (iii) Tim Kerja Lobster, Kepiting dan Pembesaran Ikan (LKPI) berjumlah 41 orang; (iv) Tim Kerja Udang berjumlah 40 orang; dan (v) Tim Kerja Dukungan Manajemen berjumlah 39 orang.

1. Jumlah pegawai berdasarkan Tim Kerja

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Tim Kerja

No.	Tim Kerja (Timja)	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Subbagian Umum	1
3.	Timja Dukungan Manajemen	39
4.	Timja Laboratorium	16
5.	Timja Ikan	37
6.	Timja Udang	40
7.	Timja LKPI	41
Jumlah		175

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan Pegawai

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	S2	9
2.	S1	53
3.	D4	7
4.	D3	15
5.	SLTA	74
6.	SLTP	4
7.	SD	10
8.	-	3
Jumlah		175

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan (Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Pelaksana)

Tabel 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No.	Jabatan	PNS	CNPS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1.	Kepala Balai	1				
2.	Kepala Subbagian Umum	1				
3.	Analisis Akuakultur Ahli Madya	11				
4.	Analisis Akuakultur Ahli Muda	8				
5.	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	1	2	2		
6.	Operator Layanan Operasional	1		3	22	1
7.	Penata Kelola Kelautan dan Perikanan	6				
8.	Penata Layanan Operasional	0		4	1	
9.	Penata Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan	11				
10.	Penelaah Teknis Kebijakan	5				
11.	Pengadministrasi Perkantoran			9		
12.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya	2				
13.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	7				
14.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	2		3		
15.	Pengelola Layanan Operasional			2		
16.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama			1		
17.	Pengelola Umum Operasional			6	1	
18.	Perekayasa Ahli Pertama			1		
19.	Petugas Budi Daya Ikan / Operator Layanan Operasional					24
20.	Petugas Keamanan					7
21.	Petugas Kebersihan					2
22.	Petugas Layanan Informasi / Penelaah Teknis Kebijakan					1
23.	Pramubakti					1
24.	Pranata Humas Ahli Muda	1				
25.	Pranata Humas Ahli Pertama			1		
26.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1				
27.	Teknisi Akuakultur Mahir	2				
28.	Teknisi Akuakultur Penyelia	3				
29.	Teknisi Akuakultur Terampil	1	2	4		
30.	Teknisi Akuakultur Pemula		1	5		
31.	Teknisi Perikanan Budidaya	1				

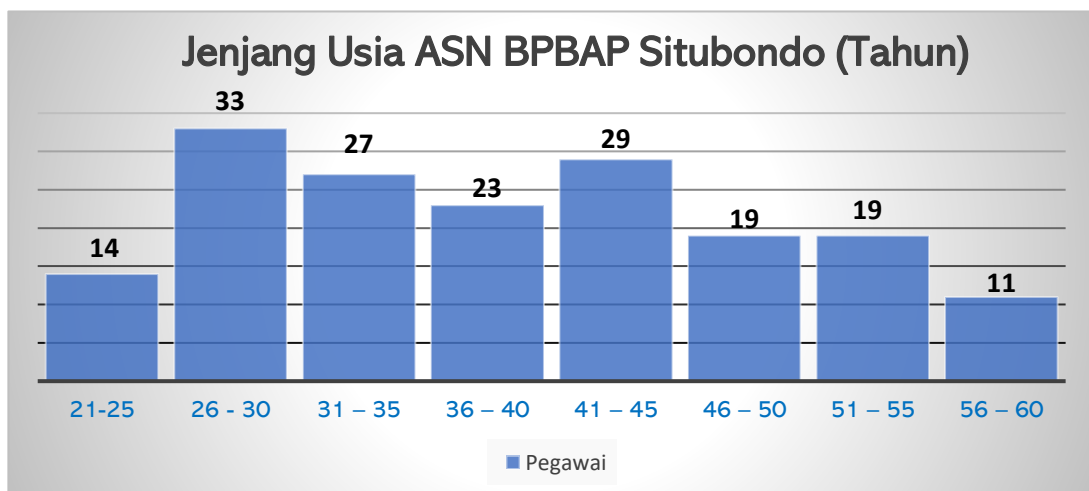
No.	Jabatan	PNS	CNPS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
32.	Teknisi Kesehatan Ikan Mahir	2				
33.	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula			2		
	Jumlah	67	5	43	24	36
	Jumlah Total	175				

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan (ASN)

Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Pangkat

No.	Pangkat	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Pembina Utama Muda	7
2.	Pembina Tk.I	5
3.	Pembina	2
4.	Penata Tk.I	27
5.	Penata	8
6.	Penata Muda Tk.I	8
7.	Penata Muda	4
8.	Pengatur Tk.I	2
9.	Pengatur	7
10.	Pengatur Muda	2
11.	PPPK	43
12.	PPPK (Paruh Waktu)	24
13.	PJLP	36
	Jumlah	175

5. Jumlah ASN BPBAP Situbondo berdasarkan Usia



Gambar 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Periode Tahun 2026, hingga Triwulan II ini, tidak terdapat pegawai yang berpindah jabatan dan tidak ada pegawai mutasi masuk, hanya terdapat 1 pegawai yang purna tugas. Rincian pegawai adalah disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Pegawai Pensiun hingga Triwulan II Tahun 2026

No.	NAMA	NIP	TMT
1.	Ir. Dedy Mulyadi, M.P.	196601011998031003	01 Februari 2026

1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan

Dalam mendukung program pengelolaan perikanan budi daya, BPBAP Situbondo saat ini memiliki ketersediaan sarana prasarana budi daya berupa tambak udang vaname dan Modelling Budi Daya Keping (MBK) yang masih bisa dioptimalkan serta ketersediaan sumber daya tenaga kerja untuk mendukung proses budi daya. Pemanfaatan lahan BPBAP Situbondo sudah teroptimalisasi 86,16% dan pemanfaatan aset sudah teroptimalisasi 82,50% (berdasarkan data di Aplikasi SIMAN), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Optimalisasi Pemanfaatan dan Potensi Lahan BPBAP Situbondo

No.	Instalasi	Luas Lahan (m ²)	Luas Tanah Yang Digunakan (m ²)	Pemanfaatan Lahan	Optimalisasi Pemanfaatan Aset
1	Pecaron	41.409	41.409	100,00%	100%
2	Blitok	14.485	11.863	81,90%	70%
3	Gelung	73.732	48.426	65,68%	66%
4	Gundil	35.918	35.601	99,12%	99%
5	Pasuruan	301.300	301.300	100,00%	100%
6	Tuban	77.768	54.633	70,25%	60%
Total		544.612	493.232	86,16%	82,50%

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasi yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta perlunya peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi sehingga dapat menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budi daya

- 1) Penyakit Ikan/ Udang : misalnya penyakit pada budi daya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), serta penyakit pada budi daya ikan laut seperti Virus VNN (*Viral Nervous Necrosis*) dan Iridovirus yang bisa menyebabkan serangan penyakit pada ikan budi daya dan berpotensi menyebabkan kegagalan panen;
- 2) Kualitas Lingkungan dan Perubahan Iklim : Adanya perubahan Iklim tahun 2025 hingga saat ini, misalnya pergeseran musim hujan sehingga mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;
- 3) Temuan kontaminasi isotop radioaktif Cesium-137 (Cs-137) oleh Otoritas keamanan pangan Amerika Serikat, *Food and Drug Administration* (FDA) pada udang Indonesia pada akhir tahun 2025 yang berdampak pada pasar ekspor yang menyebabkan penurunan harga udang pada awal tahun 2026, dan penggunaan antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname

sehingga perlu peningkatan sistem jaminan mutu di seluruh rantai pasok industri udang (*traceability*);

- 4) Keterbatasan stok benih unggul : belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Keterbatasan Prasarana dan Sarana Pendukung Budi Daya: perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut atas Surat Nomor S-687/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja. Salah satu dampak nyata dari kebijakan efisiensi anggaran adalah kegiatan produksi pakan mandiri yang ditargetkan mampu memproduksi 26.197 kg Tahun 2025, tidak dapat terlaksana karena tidak adanya dukungan anggaran pada Tahun 2026.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, Keragaan SDM, potensi, kendala dan permasalahan serta sistematika penyajian laporan.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya turut mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029, yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan.

VISI

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 sejalan dengan Visi Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025–2029 sebagai berikut: **“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”**.

MISI

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025–2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Mendukung Asta Cita ke-2 dan 5)
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (Mendukung Asta Cita ke-4)

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

Tujuan

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1 Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2026, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2026; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2026.

Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3575/DJPB/RC.420/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 hal Pagu Alokasi Anggaran Per Satker Lingkup DJPB Tahun 2026, BPBAP Situbondo mendukung pelaksanaan (a) Program pengelolaan perikanan dan kelautan; dan (b) Program dukungan Manajemen.

Tabel 7. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2026

No.	Program	Kegiatan
1	Program pengelolaan perikanan dan kelautan	1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut 3. Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut 4. Pengelolaan Prasarana dan Sarana
2	Program dukungan Manajemen	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal 2. Layanan Manajemen Kinerja Internal

2.2 Sasaran Program

Sasaran Program (SP) pembangunan perikanan budi daya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPBAP Situbondo sebagai suatu *outcome/ impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program (SP) BPBAP Situbondo Tahun 2026 adalah mendukung dua dari tiga SP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025-2029 yaitu :

- a) SP.01. Meningkatnya Produksi Perikanan Budi Daya Secara Berkelanjutan;
- b) SP.03. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya.

a. Indikator Kinerja

Pada Tahun 2026, BPBAP Situbondo memiliki 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama yang mendukung Indikator Kinerja Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya yaitu (a). Volume Produksi Ikan Budi Daya; (b). Volume Produksi Rumput Laut, dan (c). Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Rincian Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. SP.01. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan

a. Sasaran SK.01 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:

1. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 1.674 sampel.
2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 108 sampel.
3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 833.656 ekor.
4. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor) Sebanyak 18.419.208 ekor.
5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 80 sampel.

6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 73 sampel.
 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 1.333.333 ekor.
 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 13.200.000 ekor.
 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) sebanyak 222.222 kg.
- b. Sasaran SK.02 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan Indikator Kinerja:
10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 5.158 ekor
 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 915 ekor
 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 416.667 ekor.
 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) sebanyak 25.000 kg.
- c. Sasaran SK.03 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya”** dengan Indikator Kinerja:
14. Peralatan / Sarana Perikanan Budi Daya yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Situbondo (unit) sebanyak 30 Unit.
- d. Sasaran SK.04 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut”** dengan Indikator Kinerja:
15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 7.571 kg.

2. SP.03. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya

a. Sasaran SK.05 yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:

16. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84,2.
17. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81,5.
18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 86,
19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92,1.
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,75.
22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 4.
23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 81 .
24. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100,
25. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 81.
26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (persen) sebesar 77.

b. Dukungan Anggaran Tahun 2026

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2026 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2026 tanggal 1 Desember 2025 Digital Stamp : 8570-3850-8371-1907 adalah sebesar Rp50.221.043.000,-. Sampai dengan Triwulan I tahun 2026, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4624/DJPB/RC.420/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp50.221.043.000,- menjadi Rp48.816.792.000,- (Realokasi Anggaran ke Ro Khusus sebesar Rp1.404.251.000 dan Self Bloking Pagu Anggaran BLU sebesar Rp5.994.885.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-1 tanggal 30 Desember 2025 Digital Stamp: 3848-5792-2180-5073.
2. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Nomor 163/BPBAP.S/RC.420.KPA/I/2026 tanggal 27 Januari 2026 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp48.816.792.000,- menjadi Rp67.316.792.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp18.500.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-2 tanggal 29 Januari 2026 Digital Stamp: 0289-0963-1772-4620.
3. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Nomor 281/BPBAP.S/RC.420.KPA/II/2026 tanggal 12 Februari 2026 hal Usulan Revisi Pencantuman Halaman III DIPA. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-3 tanggal 19 Februari 2026 Digital Stamp : 0289-0963-1772-4620.
4. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Nomor 611/BPBAP.S/RC.420.KPA/IV/2026 tanggal 10 April 2026 hal

Usulan Revisi Pencantuman Halaman III DIPA dan Pergeseran Anggaran Antar Jenis Belanja. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-4 tanggal 12 April 2026 Digital Stamp: 1186-4214-6010-1073.

5. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.1275/DJPB/RC.420/IV/2026 tanggal 15 April 2026 hal Usulan Realokasi Anggaran ke BA BUN Tahun Anggaran 2026, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp67.316.792.000,- menjadi Rp66.854.305.000,- (Realokasi Anggaran ke BA BUN untuk Penajaman Anggaran sebesar Rp462.487.000). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-5 tanggal 23 April 2026 Digital Stamp: 3384-7196-6418-0368.
6. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Nomor 765/BPBAP.S/RC.420.KPA/V/2026 tanggal 4 Mei 2026 hal Usulan Revisi Pencantuman Halaman III DIPA. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-6 tanggal 06 Mei 2026 Digital Stamp : 3384-7196-6418-0368.
7. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.1851/DJPB.RC.420/V/2026 tanggal 26 Mei 2026 hal Usulan Revisi Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana PHLN, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp66.854.305.000,- menjadi Rp66.961.445.000,- (Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana PHLN untuk Perjalanan Dinas sebesar Rp107.140.000). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-7 tanggal 17 Juni 2026 Digital Stamp: 0500-4032-4955-5184.

2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk:

- (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya;
- (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah;
- (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*) / sanksi (*punishment*).

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 merupakan cascading target Kinerja DJPB sebagaimana target yang tercantum pada Renstra DJPB 2025-2029.

Tabel 8. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2026 dan Renstra DJPB 2025-2029 (Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029).

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
	Jumlah Sampel ikan air payau/pakan ikan/obat ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	9.421	Sampel					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau	9.234	Sampel	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, target dibagi ke seluruh Unit Level 2 sehingga menjadi akumulasi target di Level 1
	Jumlah Sampel Uji Pakan dan obat Ikan Air Payau	187	Sampel	2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, target dibagi ke seluruh Unit Level 2 sehingga menjadi akumulasi target di Level 1

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat	110.611.709	Ekor					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat	7.619.248	Ekor	3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat	102.973.095	Ekor	4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMR ikan air payau yang diuji	1.270	Sampel					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji	480	Sampel	5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	535	Sampel	6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Air Payau/Udang yang diproduksi UPT	88.818.869	Unit					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Benih Ikan Air Payau yang diproduksi	32.339.991	Ekor	7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Udang yang diproduksi	52.450.560	Ekor	8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	01-Jumlah Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi	3.883.078	Ekor	9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222	kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								Dipecah per kegiatan
	Jumlah Produksi Calon Induk Unggul/ Benih Ikan/ Benih Kepiting/ Ikan Konsumsi Air Laut di UPT	1.151.752	Ekor					
	Jumlah Calon Induk Kepiting yang diproduksi	5.747	Ekor	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158	Ekor	Target BPBAP Situbondo lebih tinggi dibandingkan dengan target pada Renstra DJPB sebagai upaya optimalisasi sarana dan prasarana budi daya berupa Modelling Budi Daya Kepiting (MBK) di Instalasi Pasuruan
	Jumlah Calon Induk Ikan Air Laut yang diproduksi	5.612	Ekor	11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Ikan Air Laut yang diproduksi	773.771	Ekor	12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667	Ekor	Target BPBAP Situbondo lebih tinggi dibandingkan dengan target pada Renstra DJPB sebagai upaya optimalisasi produktivitas BPBAP Situbondo sebagai Satker BLU, melalui pemanfaatan sarana prasarana budi daya benih ikan laut secara maksimal
	Jumlah Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi	25.000	kg	13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000	kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Jumlah Peralatan/ Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat	723	Unit					
	Jumlah Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	440	Unit	14	Peralatan/ Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30	Unit	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat	62.231	kg					

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Jumlah bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat	62.231	kg	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571		Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya								
	Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	84,2	Nilai	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Indeks)	81,5	Indeks	17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5	Indeks	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Persen)	86	Persen	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1, kegiatan di Level 2 sebagai Output/ Process untuk mendukung Outcome/ Impact (Dampak Akhir) di Level 1
	Nilai Pembangunan Integritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	77	Nilai	19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	Nilai	Target BPBAP Situbondo lebih rendah dari target pada Renstra DJPB
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	92,1	Nilai	20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,75	Nilai	21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75	Nilai	Perbedaan target yang lebih rendah pada level 2 (Satker BPBAP Situbondo) karena difokuskan pada indikator teknis operasional dan kepatuhan administratif pada level 2 (yaitu ketepatan waktu pelaporan dan realisasi anggaran unit), dibandingkan dengan Level 1 yang memiliki nilai kinerja perencanaan yang lebih tinggi sebagai representasi dari efektivitas fungsi koordinasi nasional

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Nilai pengawasan kearsipan internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	81	Nilai	25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81	Indeks	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Persen)	77	Persen	26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
				22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4	Level	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
				23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81	Nilai	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
				24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100	Persen	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025, selain memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP maka BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan.

Tahun 2026, Kontrak Kinerja BPBAP Situbondo memuat 2 Sasaran Strategis dengan 11 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sesuai dengan Kontrak Kinerja sebagai berikut:



KONTRAK KINERJA

ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2026



Nomor : PRJ - 334 /PB/2026
Nomor : B.291/BPBAPS/RC.610/I/2026

Pada hari ini, Jumat, tanggal tiga puluh, bulan Januari, tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Ridho Karya Dongoran
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2026, dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

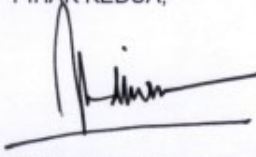
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	24 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 20,5 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%
		10. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pembinaan, Pengawasan, Pemeriksaan Internal dan Eksternal	100%
		11. Indeks tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 30 Januari 2026

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA,


 Astera Primanto Bhakti


 Ridho Karya Dongoran

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2026

b. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Kegiatan BPBAP Situbondo pada Tahun 2026 tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo yang ditandatangani oleh Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya sebagai kontrak kerja dalam jangka waktu satu tahun. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan (Renja/RKT) maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BPBAP Situbondo. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 dapat dilihat pada Gambar berikut.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674
		2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108
		3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656
		4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208
		5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80
		6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73
		7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333
		8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000
		9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158
		11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915
		12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667
		13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30
4.	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2
		17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86
	19 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
	20 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1
	21 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75
	22 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4
	23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81
	24 Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100
	25 Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81
	26 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Rumput Laut	361.269.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	12.731.766.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	7.261.295.000
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.120.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	21.342.322.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026		48.816.792.000

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

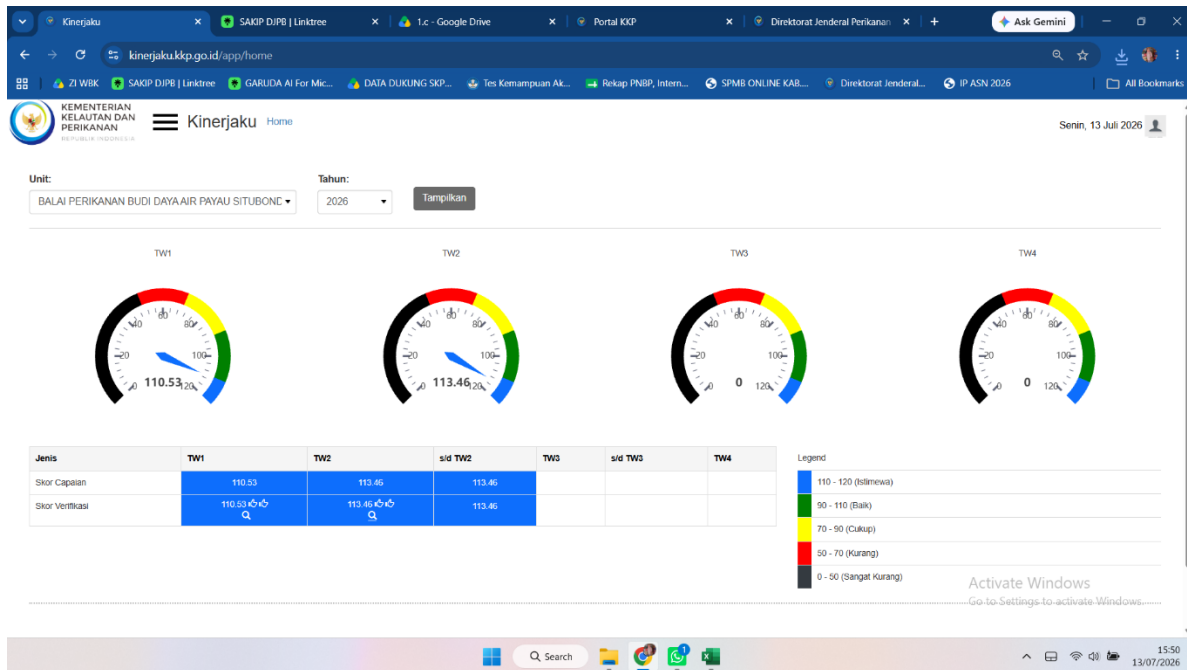
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026

2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026

Pelaporan dan pengelolaan kinerja BPBAP Situbondo berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulanan/ semesteran/ tahunan) dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BPBAP Situbondo sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, melalui platform digital atau aplikasi resmi milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang digunakan untuk sistem pengelolaan kinerja pegawai dan organisasi di lingkungan KKP yaitu <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) Hitam (Nilai 0-50 / Sangat Kurang); (ii) Merah (Nilai 50-70 / Kurang); (iii) Kuning (Nilai 70-90 / Cukup); (iv) Hijau (90-110 / Baik); dan (v) Biru (Nilai 110-120 / Istimewa). Data tersebut selanjutnya diverifikasi oleh tim kinerja DJPB dan hasilnya berupa Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja.

Tampilan dashboard kinerja (pengukuran capaian kinerja) Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, data diambil pada tanggal 13 Juli 2026

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
22	IKSK.5.22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	Level	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
23	IKSK.5.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
24	IKSK.5.24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo	Persen	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
25	IKSK.5.25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
26	IKSK.5.26	Persentase rencana umum pengadaan PBj yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
Kesimpulan										

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO
 Bulan : Juni - 2026
 NKO Awal : 113.46
 NKO Verifikasi : 113.46

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Juni	Capaian Juni	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKSK.1.1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	1.674,00	821,00	2.154,00	2.154,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
2	IKSK.1.2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	108,00	54,00	101,00	101,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
3	IKSK.1.3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	833.656,00	445.000,00	450.000,00	450.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
4	IKSK.1.4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	18.419.208,00	8.000.000,00	8.200.000,00	8.200.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
5	IKSK.1.5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	80,00	40,00	60,00	60,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
6	IKSK.1.6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	73,00	40,00	81,00	81,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
7	IKSK.1.7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	1.333.333,00	1.333.333,00	1.350.000,00	1.350.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
8	IKSK.1.8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	13.200.000,00	4.800.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
9	IKSK.1.9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Kg	Maximize	222.222,00	45.000,00	55.334,56	55.334,56	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
10	IKSK.2.10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	5.158,00	1.800,00	1.888,00	1.888,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
11	IKSK.2.11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	915,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
12	IKSK.2.12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	416.667,00	183.500,00	201.290,00	201.290,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
13	IKSK.2.13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Kg	Maximize	25.000,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
14	IKSK.3.14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Unit	Maximize	30,00	8,00	10,00	10,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
15	IKSK.4.15	Jumlah Bibit Rumpul Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	Kg	Maximize	7.571,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
16	IKSK.5.16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	84,20	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
17	IKSK.5.17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Indeks	Maximize	81,50	74,00	78,65	78,65	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
18	IKSK.5.18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	86,00	86,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
19	IKSK.5.19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Juni	Capaian Juni	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
20	IKSK.5.20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Nilai	Maximize	92,10	83,00	98,73	98,73	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
21	IKSK.5.21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
22	IKSK.5.22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	Level	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
23	IKSK.5.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
24	IKSK.5.24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
25	IKSK.5.25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
26	IKSK.5.26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
Kesimpulan										

Gambar 6. Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 110,53% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 67.316.792.000.

Alokasi anggaran APBN 2026 pada BPBAP Situbondo adalah sebesar Rp 67.316.792.000,- Bersumber dari *Aplikasi My Intress* Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 9.131.084.079,- (13,56%). Dengan pagu efektif setelah blokir sebesar Rp 61.321.907.000,- sampai dengan Triwulan 1 tahun 2026, realisasi anggaran BPBAP Situbondo sebesar Rp. 9.131.084.079,- tersebut berarti tercapai sebesar 14,29% dari pagu efektif.

Realisasi anggaran jika dibandingkan dengan Tahun 2025 pada triwulan yang sama, mengalami penurunan sebesar 1,03%, yaitu sebesar Rp. 6,406,685,446,- (14,59%). Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 dan Triwulan 1 Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2021 – 2026*

Tahun Anggaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)	Rata – rata Realisasi (%)
2021	47.410.217.000	45.924.824.730	96,87%	82,24%
2022	39.032.579.000	38.340.711.835	98,23%	
2023	59.970.525.000	59.489.967.642	99,20%	
2024	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29%	
2025	43.908.087.000	37.895.144.242	86,31%	
2026*	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56%	

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2026 (TW 2)	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56
2025 (TW 2)	43.908.087.000	6.406.685.446	14,59

Ket *: Data Tahun 2026 berdasarkan update 02 April 2026

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2026 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Pembagian alokasi pagu anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2026 sebesar Rp. 67.316.792.000,- menurut jenis belanja yaitu :

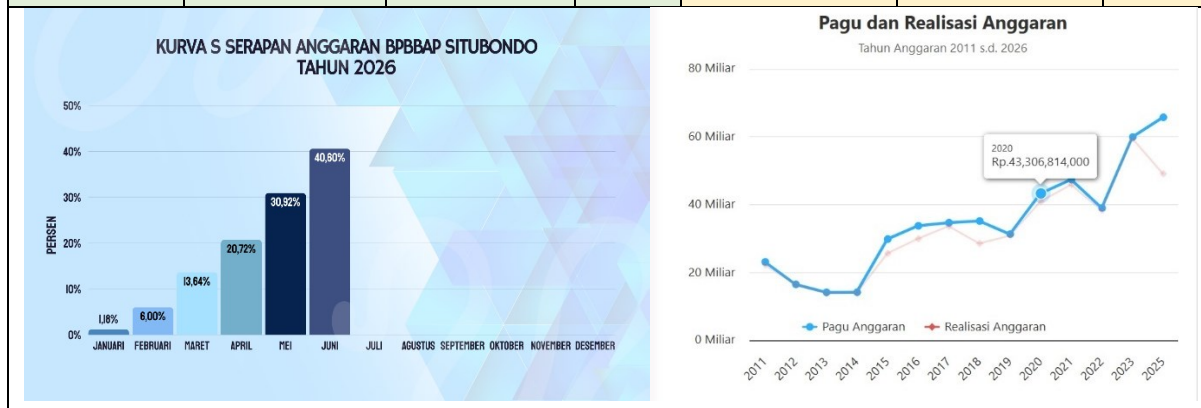
- (i) Belanja Pegawai sebesar Rp. 16.829.068.000,-;
- (ii) Belanja Barang sebesar Rp. 36.837.724.000; dan
- (iii) Belanja Modal sebesar Rp. 13.650.000.000,-.

Tabel 10. Pagu Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2021 sampai dengan 2026

Tahun		2.021	2.022	2.023	2.024	2.025	2.026*
Pegawai	Pagu	14.482.305.000	14.124.566.000	12.524.100.000	13.687.485.000	13.810.937.000	16.829.068.000
	Realisasi	13.807.218.108	13.697.374.709	12.306.211.610	13.499.380.360	13.703.592.874	3.774.889.699
	%	95,34%	96,98%	98,26%	98,63%	99,22%	22,43%
Barang	Pagu	21.124.834.000	24.558.013.000	45.472.505.000	43.934.391.000	27.802.150.000	36.837.724.000
	Realisasi	20.363.655.134	24.294.141.026	45.218.306.532	43.703.664.657	21.966.401.860	4.532.603.630
	%	96,40%	98,93%	99,44%	99,47%	79,01%	12,30%
Modal	Pagu	11.803.078.000	350.000.000	1.973.920.000	8.382.539.000	2.295.000.000	3.650.000.000
	Realisasi	11.753.951.488	349.196.100	1.965.449.500	8.335.766.707	2.225.149.508	823.590.750
	%	99,58%	99,77%	99,57%	99,44%	96,96%	22,56%
Total	Pagu	47.410.217.000	39.032.579.000	59.970.525.000	66.004.415.000	43.908.087.000	67.316.792.000
	Realisasi	45.924.824.730	38.340.711.835	59.489.967.642	65.538.811.724	37.895.144.242	9.131.084.079
	%	96,87%	98,23%	99,20%	99,29%	86,31%	13,56%

JENIS BELANJA	TAHUN 2026*			TAHUN 2025		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	16.829.068.000	3.774.889.699	22,43	13,810,937,000	3,231,365,138	23,40
Barang	36.837.724.000	4.532.603.630	12,30	27,802,150,000	3,175,320,308	11,42

JENIS BELANJA	TAHUN 2026*			TAHUN 2025		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Modal	3.650.000.000	823.590.750	22,56	2,295,000,000	0	0
Total	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56	43,908,087,000	6,406,685,446	14,59



Ket *: Data Triwulan II Tahun 2026 Berdasarkan update My Intress-Kemenkeu 7 April 2026

Berdasarkan data realisasi anggaran tahun 2021–2026, terlihat bahwa kinerja anggaran pada periode 2021–2025 relatif tinggi dengan tingkat penyerapan di atas 95%, bahkan mendekati 100% pada beberapa tahun, yang mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Namun, pada Triwulan II tahun berjalan (2026), capaian realisasi masih rendah, yaitu 40,60% dari total pagu, dengan rincian belanja pegawai 48,30%, belanja barang 37,62%, dan belanja modal hanya 38,86%.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran adalah dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang sudah dilakukan pada Triwulan II 2026. Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan capaian kinerja yang dihasilkan pada Triwulan II Tahun 2026. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun Triwulan II Tahun 2026 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPBAP Situbondo pada aplikasi KinerjaKaku sebesar 113,46%. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi KinerjaKaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d JUNI	Capaian s.d JUNI	% (Berdasarkan Aplikasi KinerjaKaku)	% (Nilai Sebenarnya)
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				113,89		
IKSK.1.1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	1.674	821	2.154	120	262,36%
IKSK.1.2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	108	54	101	120	187,04%
IKSK.1.3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	833.656	445.000	450.000	101,12	101,12%
IKSK.1.4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	18.419.208	8.000.000	8.200.000	102,5	102,50%
IKSK.1.5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	80	40	60	120	150,00%
IKSK.1.6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji	Sampel	73	40	81	120	202,50%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d JUNI	Capaian s.d JUNI	% (Berdasarkan Aplikasi Kinerjaku)	% (Nilai Sebenarnya)
	oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1						
IKSK.1.7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	1.333.333	1.333.333	1.350.000	101,25	101,25%
IKSK.1.8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	13.200.000	4.800.000	6.000.000	120	125,00%
IKSK.1.9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Kg	222.222	45.000	55.334,56	120	122,97%
SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				107,3		
IKSK.2.10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	5.158	1.800	1.888	104,89	104,89%
IKSK.2.11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo	Ekor	915	0			
IKSK.2.12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	416.667	183.500	201.290	109,69	109,69%
IKSK.2.13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Kg	25.000	0			
SK.03	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya				120		
IKSK.3.14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Unit	30	8	10	120	125,00%
SK.04	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut						
IKSK.4.15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker	Kg	7.571	0			

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d JUNI	Capaian s.d JUNI	% (Berdasarkan Aplikasi Kinerjaku)	% (Nilai Sebenarnya)
	BPBAP Situbondo						
SK.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo				112,65		
IKSK.5.16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo	Nilai	84,20	0			
IKSK.5.17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Indeks	81,50	74	78,65	106,28	106,28%
IKSK.5.18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	86	86	100	116,28	116,28%
IKSK.5.19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo	Nilai	76,00	0			
IKSK.5.20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Nilai	92,10	83	98,73	118,95	118,95%
IKSK.5.21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	71,75	0			
IKSK.5.22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	Level	4	0			
IKSK.5.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	Nilai	81	0			
IKSK.5.24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	100	100	100	100	100,00%
IKSK.5.25	Nilai pengawasan kearsipan internal	Nilai	81	0			

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d JUNI	Capaian s.d JUNI	% (Berdasarkan Aplikasi Kinerjaku)	% (Nilai Sebenarnya)
	Satker BPBAP Situbondo						
IKSK.5.26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	Persen	77	77	100	120	129,87%
	Data Dukung1						

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) pada Triwulan 1 Tahun 2026 sebesar 113,46% sedangkan pada Triwulan 1 Tahun 2025 capaian NPSS adalah sebesar 99,64%. Berdasarkan hal tersebut, maka Triwulan 1 Tahun 2026 mengalami peningkatan 113,87% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja tidak sekadar dilakukan melalui pengisian (entry) data capaian, melainkan harus disertai dengan analisis mendalam terhadap pencapaian kinerja tersebut. Analisis kinerja krusial untuk mengidentifikasi informasi capaian beserta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam perumusan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Adapun pengukuran capaian kinerja untuk masing-masing Indikator Kinerja (IK) diuraikan sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau memiliki 9 (sembilan) indikator kinerja sebagai berikut :

IKS.01 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

- Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- Telah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler sebanyak total 2.154 sampel. Banyaknya sampel yang masuk sebagian berasal dari sampel internal kegiatan produksi dari seluruh instalasi (Gelung, Pecaron, MSF Gundil, Bletok, Pasuruan dan Tuban).
- Telah dilaksanakan pengambilan sampel residu dari tambak internal Gundil dan Gelung pada bulan Juni. Selain itu, juga telah dilaksanakan uji kompetensi personal laboratorium.

Tabel 12. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium

No.	Jenis Pengujian	Capaian
1	Biologi molekuler	557
2	Mikrobiologi	544
3	Kualitas Air	953
4	Patologi	55
5	Residu	45
Total		2.154

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 13.** Capaian Pengujian Sampel Penyakit

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
1.771	4.264	9.234	1.674	821	2.154	121,63%	262,36%	128,67%	23,33%	21,63%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 1.674 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 2.154 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 821 sampel, tercapai sebesar 262,36% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 128,67%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 2.154 sampel. Sedangkan capaian Triwulan II tahun 2025 sebesar 1.771 sampel.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan II Tahun 2026 meningkat sebesar 21,63%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami peningkatan sebesar 21,63%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	1.674	2.154	128,67
BPBAP Takalar	676	1.300	192,31
BPBAP Ujung Batee	200	689	344,50
BBPBAP Jepara	1.810	1.280	70,72

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor tiga. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (344,50%), BPBAP Takalar (192,31%), BPBAP Situbondo (128,67%), Sementara terendah yaitu BBPBAP Jepara 70,72%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 23,33% dari target Renstra DJPB sebesar 9.234 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.843.365.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 226.135.000,- atau 12,27% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 1.458.063.331,- atau telah terserap 79,10%. Realisasi anggaran ini digunakan untuk Perjalanan Pengambilan Sampel, Honor Tenaga Teknis Laboratorium, Honor Tenaga Outsourcing Laboratorium, Pengadaan Bahan Biologik, Tes Kit diagnostik, bahan kimia pengujian, sampel mikrobiologi, Honor Tenaga Teknis Laboratorium, Bahan Kimia, Bahan Biologik Diagnostik, Test Kit Sampel dan Peralatan Kerja Laboratorium Nutrisi Pakan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Keberhasilan pencapaian IKU ini karena daerah Situbondo merupakan sentra kegiatan budi daya udang dan ikan sehingga banyak pengguna jasa yang melakukan pengujian ke BPBAP Situbondo, serta sampel dari kegiatan budi daya internal di BPBAP Situbondo.
- b. Meskipun ada keterbatasan anggaran , kegiatan pengujian sampel masih bisa dilakukan menggunakan sisa bahan uji Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Penurunan sampel yang masuk dan diuji, terjadi karena banyaknya persaingan dari mitra usaha budi daya misalnya perusahaan pakan yang menyediakan layanan jasa pengujian yang sama sehingga jumlah pembudidaya yang mengujikan sampel berkurang
- a. Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel penyakit misalnya ketersediaan peralatan uji di laboratorium, laboratorium telah terakreditasi KAN, dukungan personil penguji yang kompeten misalnya melalui kegiatan uji kompetensi personil, uji profisiensi dan pengembangan kompetensi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi TW I Tahun 2026 :

- a. Peralatan Sentrifuge sudah datang dan terpakai.
- b. Assesmen reakreditasi dijadwalkan akan diselenggarakan tanggal 21-22 Juli 2026.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang ditemui adalah saat ini masih menyiapkan dokumen untuk asesmen reakreditasi KAN yang belum lengkap.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Akan melanjutkan pengujian
- Melakukan implementasi dokumen dengan konsisten
- Menyiapkan asesmen akreditasi pada bulan Juli.

11. Dokumentasi



Gambar 7. Kegiatan Ekstraksi Dalam Pengujian Biologi Molekuler

IKU 2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

- **Definisi**

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofurantoin, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (efficacy) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Sudah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel Pakan dan Obat Ikan sebanyak 101 sampel. Meningkatnya jumlah sampel pakan disebabkan karena pada awal tahun mendapat tugas dari Direktorat POI untuk melakukan monitoring dan evaluasi pakan mandiri yang beredar di masyarakat

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 15. Capaian Pengujian Sampel Pakan

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				%
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						Pertumbuhan
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
24	51	187	108	54	101	420,83%	187,04%	93,52%	54,01%	320,83%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 108 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 101 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 54 sampel, tercapai sebesar 187,03% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 93,52%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 101 sampel. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 24 sampel.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah 320,83%.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya peningkatan jumlah sampel pengujian pada Triwulan II Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	108	101	93,52%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	71	54	76,06%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian BPBAP Situbondo Triwulan II jika dibandingkan dengan UPT air payau DJPB yang memiliki IKU yang sama lainnya merupakan urutan tertinggi (93,52%). Urutan capaian selanjutnya BBPBAP Jepara (76,06%). Sedangkan BPBAP Ujung Batee dan BPBAP Takalar tidak ada target IKU ini sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 54,01% dari target Renstra DJPB sebesar 187 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 52.850.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 22.650.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 16.716.600 atau terserap 31,63% yang digunakan untuk belanja Bahan Kimia, Bahan Biologik Diagnostik, Test Kit Sampel dan Peralatan Kerja Laboratorium Nutrisi Pakan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer* dengan ruang lingkup pengujian yg tersedia. Bahan pengujian berasal dari sisa bahan Tahun 2025.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : Keterbatasan jumlah bahan uji serta adanya kerusakan alat uji proksimat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan I 2026 peralatan pengujian proksimat sudah datang dan sudah digunakan untuk pengujian.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi adalah belum melakukan uji kompetensi personil untuk pengujian proksimat dan belum dilakukan validasi metode sehingga sudah bisa dilakukan pengujian

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah segera melakukan uji kompetensi personil dan validasi metode.

11. Dokumentasi



Gambar 8. Kegiatan Pengujian Sampel dan Pendampingan Tenaga Teknis Binaan (Magang Mahasiswa) di Laboratorium Nutrisi

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

• Definisi

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo. Penyaluran bantuan benih ikan diberikan kepada calon penerima bantuan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) kelompok masyarakat, 2) kelompok masyarakat hukum adat, 3) lembaga swadaya masyarakat, 4) lembaga pendidikan, dan 5) lembaga keagamaan. Penerima bantuan pemerintah berupa benih ikan air payau harus memenuhi persyaratan sesuai petunjuk teknis bantuan benih ikan lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

• Capaian Kinerja

telah dilaksanakan distribusi bantuan benih bandeng ke Kabupaten Probolinggo dan Pasuruan sebanyak 300.000 ekor pada tanggal 30 Juni 2026.

• Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 17. Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Triwulan II Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
1.600.000	3.500.000	7.619.248	833.656	445.000	450.000	28,13%	101,12%	53,98%	5,91%	-71,88%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 833.656 Ekor. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 450.000 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 445.000 ekor, tercapai sebesar 101,12% (sesuai dengan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 53,98%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi capaian Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 450.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 tidak ada IKU khusus bantuan benih ikan payau namun terdapat produksi benih ikan payau yang dialokasikan untuk bantuan ke masyarakat.

Realisasi bantuan benih ikan payau Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 450.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 1.600.000 ekor. Capaian Triwulan II Tahun 2026 baru mencapai 28,13% dibandingkan triwulan yang sama Tahun 2025.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami penurunan sebesar 71,88%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	833.656	450.000	53,98%
BPBAP Takalar	3.299.764	1.715.000	51,97%
BPBAP Ujung Batee	1.207.320	613.500	50,82%
BBPBAP Jepara	2.278.508	485.000	21,29%

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah yang tertinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo (53,98%), UPT BPBAP Takalar (51,97%), BPBAP Ujung Batee (50,82%), dan BBPBAP Jepara (21,29%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 5,91% dari target Renstra DJPB sebesar 7.619.248, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 138.157.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 83.411.060,- atau telah terserap 60,37% dan digunakan untuk PPPK Paruh Waktu, Produksi Benih Ikan Air Payau, Pengadaan Pakan, Vitamin dan Peralatan Kerja Benih Ikan Air Payau, Distribusi Benih.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap rekomendasi sebelumnya adalah

- a. Terus melakukan kegiatan produksi benih untuk pemenuhan target di triwulan 3 dan 4.
- b. Kondisi cuaca saat belum mendukung sepenuhnya sebagai dampak dari musim dingin yang menyebabkan suhu di media pemeliharaan berkisar antara 26-28 derajat di bawah standar ideal berkisar antara 29-32 derajat.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan II Tahun 2026 adalah produksi telur terbatas dan terbagi peruntukannya untuk kegiatan produksi internal.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah diharapkan dukungan cuaca akan lebih membaik agar proses kegiatan produksi benih berjalan dengan maksimal.

11. Dokumentasi



Gambar 9. Kegiatan Serah Terima Benih Bandeng di Pokdakan Tugu Jaya, Windu Utama Makmur Satu dan Bismillah Sukses Selalu, Kabupaten Probolinggo.

IKU 4. Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo. Penyaluran bantuan benih ikan diberikan kepada calon penerima bantuan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) kelompok masyarakat, 2) kelompok masyarakat hukum adat, 3) lembaga swadaya masyarakat, 4) lembaga pendidikan, dan 5) lembaga keagamaan.

Penerima bantuan pemerintah berupa benih ikan air payau harus memenuhi persyaratan sesuai petunjuk teknis bantuan benih ikan lingkup UPT direktorat jenderal perikanan budi daya.

- **Capaian Kinerja**

Telah didistribusikan bantuan benih udang vaname ke Kab. Gresik (1 Kelompok), Kota Pasuruan (1 Kelompok), Kab Sidoarjo (1 Kelompok), dan Kab Probolinggo (1 Kelompok).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 19. Capaian Bantuan Benih Udang Triwulan II Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	3.600.000	102.973.095	18.419.208	8.000.000	8.200.000	-	102,50%	44,52%	7,96%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 18.419.208 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 8.200.000 ekor, atau tercapai 102,50% dari target triwulan yang ditetapkan sebesar 8.000.000 sampel, (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 44,52%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 8.200.000 ekor. Tidak ada capaian Triwulan II Tahun 2025. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 tidak ada IKU khusus bantuan benih udang namun serta tidak ada produksi benih udang.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama Tahun 2025.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 juga tidak bisa dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Udang Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	18.419.208	8.200.000	44,52%
BPBAP Takalar	29.988.057	19.700.000	65,59%
BPBAP Ujung Batee	11.472.302	6.414.671	55,91%
BBPBAP Jepara	17.593.528	4.293.480	24,40%

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (65,59%), diikuti UPT BPBAP Ujung Batee (55,91%), BPBAP Situbondo (44,52%). Sedangkan UPT BBPBAP Jepara capaian pada Triwulan II (24,40%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 7,96% dari target Renstra DJPB sebesar 102.973.095 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 649.851.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 420.543.700,- atau telah terserap 64,71% yang digunakan untuk PPPK Paruh Waktu Produksi Benih Udang, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Distribusi Benih.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah Kebijakan tentang Efisiensi Belanja.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, adalah telah melengkapi dokumen pengajuan bantuan.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi selama Triwulan II pada pencapaian IKU ini adalah

- Belum ada usulan proposal bantuan yang masuk di Triwulan II dan hanya menindaklanjuti hasil CPCL yang sudah dilakukan pada triwulan 1.
- Dalam hal pemantaun pelaksanaan budidaya tidak bisa dilakukan monitoring langsung ke lokasi penerima bantuan karena keterbatasan anggaran sebagian dokumen pengajuan bantuan belum lengkap, sehingga proses penyaluran bantuan benih belum dapat dilaksanakan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah

- Melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan dinas perikanan terkait pengajuan usulan proposal
- Akan segera melakukan koordinasi dengan PPK BLU untuk menindaklanjuti permasalahan keterbatasan anggaran monev melakukan koordinasi dengan penyuluh terkait kelengkapan dokumen pengajuan bantuan.

11. Dokumentasi



Gambar 10. Kegiatan Serah Terima Bantuan Benih Udang di Kab. Pasuruan dan Gresik

IKU 5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

• Definisi

Monitoring residu adalah serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kandungan residu obat ikan dan/atau metabolitnya, bahan kimia dan/atau metabolitnya, dan/atau kontaminan. Cara pengambilan sampel adalah berupa monitoring aktif ke tempat pembudidayaan ikan. Target pengujian di laboratorium BPBAP Situbondo adalah paramater A2 (CAP, AOZ, AMOZ, SEM, AHD, DMZ). Target komoditas udang adalah sebanyak 60 sampel, Nila 8 sampel, dan lele 12 sampel.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel residu yang didapat dari monitoring aktif UPT BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilaksanakan pengambilan sampel secara internal di instalasi gundil dan pecaron, Situbondo. Namun belum dilakukan pengambilan sampel komoditas ikan nila dan lele.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	480	80	40	60	-	150,00%	75,00%	12,5%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 60 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 40 sampel, tercapai sebesar 150,00% (persentase asli)

atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 75,00%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 60 sampel. Sedangkan Triwulan II Tahun 2025 tidak ada pengujian sampel.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian monitoring residu pada Triwulan II Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	80	60	75,00%
BPBAP Takalar	160	44	27,50%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	80	50	62,50%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan II jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo (75,00%), BBPBAP Jepara (62,50%), BPBAP Takalar (27,50%), sedangkan BPBAP Ujung Batee tidak memiliki target IKU ini pada Tahun 2026.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 12,50% dari target Renstra DJPB sebesar 480 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 128.582.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Hingga Triwulan II telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 72.357.117,-. Yang digunakan untuk belanja Bahan Biologik, Tes Kit Diagnostik, Bahan Kimia Pengujian Peralatan Kerja Habis Laboratorium Habis Pakai Sampel Residu.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah: ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer* dengan ruang lingkup pengujian yang tersedia

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : adanya kebijakan efisiensi anggaran.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, telah dilaksanakan pengambilan sampel secara internal di instalasi gundil dan pecaron, Situbondo, sedangkan sampel ikan nila dan lele belum di ambil.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam IKU ini adalah belum ada anggaran untuk pengambilan dari luar Kabupaten Situbondo (sampel udang, ikan nila dan lele).

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah akan dilaksanakan pengambilan sampel pada Triwulan III dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari BLU.

11. Dokumentasi



Gambar 11. Titik Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel Monitoring Residu

IKU 6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel survailen *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah : telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kabupaten Situbondo. Selain itu, telah dilakukan *skreening* isolat target *Vibrio parahaemolyticus*.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW 21 Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
14	44	535	73	40	81	578,57%	202,5%	110,96%	15,14%	478,57%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 73 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 81 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 40 sampel, tercapai sebesar 202,5% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 110,96%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 81 sampel. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 adalah 14 sampel.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah 578,57%.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian pada Triwulan II Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	73	81	110,96%
BPBAP Takalar	61	42	68,85%
BPBAP Ujung Batee	25	25	100%
BBPBAP Jepara	78	62	79,49%

Capaian Triwulan II ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo (110,96%), BPBAP Ujung Batee (100%), BBPBAP Jepara (79,49%), dan UPT BPBAP Takalar (68,85%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 15,14% dari target Renstra DJPB sebesar 535 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 55.035.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 13.500.000,- atau 24,53% dari total anggaran.

Hingga Triwulan II, telah terserap anggaran sebesar Rp. 11.000.000,- atau terserap 46,74%, yang digunakan untuk Uji Profisiensi dan Iuran Tahunan KAN.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Sampel yang diuji AMR berasal sampel eksternal berupa PL udang dan Induk udang vaname, dan sampel internal berupa udang tambak (DOC 30-90)
- Kemurnian bakteri uji dan Penggunaan Quality control

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Kesalahan interpretasi hasil uji sehingga perlu memperhatikan SOP pengujian, utamanya pada beberapa titik kritis yaitu waktu pengujian yang tidak sesuai metode, ketebalan agar media uji, dan cara pengambilan bakteri yang telah di bandingkan dengan McFarland.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian AMR misalnya ketersediaan fasilitas laboratorium dan sarana prasarana pendukung, ketersediaan bahan uji, serta ketersediaan SOP pengujian sampel AMR.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah belum melakukan pengujian identifikasi isolat secara molekuler namun telah melakukan pengambilan sampel internal di instalasi gundil dan pecaron.

9. Kendala Kegiatan

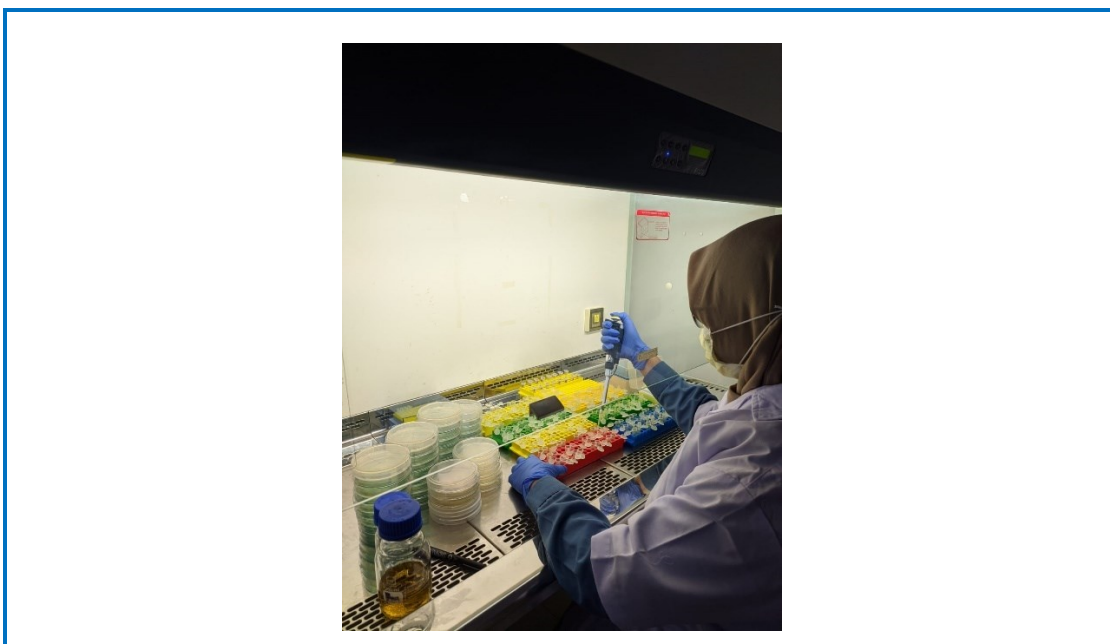
Kendala kegiatan pada periode triwulan ini adalah :

1. Isolat target belum diidentifikasi.
2. Pengambilan sampel Triwulan II tidak bisa terlaksana dikarenakan kebijakan *refocusing* anggaran

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk selanjutnya adalah akan dilaksanakan pengambilan sampel pada Triwulan 3 dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari BLU.

11. Dokumentasi



Gambar 12. Kegiatan Pengujian Sampel AMR

IKU 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

Definisi

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih. Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo seperti kegiatan internal, PNBP, atau bantuan.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian Kinerja

Pada Triwulan II telah diproduksi benih bandeng untuk PNBP sejumlah 1.350.000 ekor.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 25. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025 (.000)		2026 (.000)				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
1.600.500	1.600.500	32.339.991	1.333.333	1.333.333	1.350.000	84,35%	101,25%	101,25%	4,17%	-15,65%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 1.333.333 (ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 1.350.000 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.333.333 ekor, tercapai sebesar 101,25% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 101,25%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi IKU ini di Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 1.350.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 1.600.500 ekor (yang digunakan untuk bantuan masyarakat dan internal).

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami penurunan 15,65%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan capaian Triwulan II 2026 terhadap capaian periode yang sama Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	1.333.333	1.350.000	101,25%
BPBAP Takalar	1.321.342	517.000	39,13%
BPBAP Ujung Batee	300.000	95.750	31,92%
BBPBAP Jepara	3.607.538	1.203.000	33,35%

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo (101,25%), BPBAP Takalar (39,13%), UPT BBPBAP Jepara (33,35%) dan BPBAP Ujung Batee (31,92%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 4,17% dari target Renstra DJPB sebesar 32.339.991 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 210.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 115.972.368,- atau telah terserap 55,22% dan digunakan untuk Pengadaan Pakan Bahan Produksi Benih Ikan Bandeng, Bahan Produksi Telur Bandeng, Peralatan kerja, Tenaga Teknis Produksi Benih Ikan Air Payau, dan tenaga *outsourcing*.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut untuk rencana aksi periode sebelumnya Adalah sudah dilakukan produksi telur dan pemenuhan target.

9. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama Triwulan II Tahun 2026. Target IKU sudah tercapai.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah monitoring kegiatan produksi di akhir triwulan 4.

11. Dokumentasi



Gambar 13. Kegiatan Pengelolaan Air Media Pemeliharaan Ikan Bandeng

IKU 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benur yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo seperti kegiatan internal, PNBP, atau bantuan.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

- **Capaian Kinerja**

Pada Triwulan II Tahun 2026, telah diproduksi benih udang sebanyak 6.000.000 ekor (1.750.000 untuk Instalasi Gundil, 2.750.000 untuk instalasi Gelung, 1.500.000 untuk instalasi Pecaron).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 27. Capaian Produksi Benih Udang

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	3.600.000	52.450.560	13.200.000	4.800.000	6.000.000	-	125%	45,45%	11,44%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 13.200.000 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 6.000.000 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 4.800.000 ekor, tercapai sebesar 125% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 45,45%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi produksi Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 6.000.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 0 ekor (tidak ada capaian).

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya produksi benih udang pada Triwulan II Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	13.200.000	6.000.000	45,45%
BPBAP Takalar	8.000.000	4.064.900	50,81%
BPBAP Ujung Batee	4.500.000	1.919.000	42,64%
BBPBAP Jepara	24.750.560	8.792.750	35,53%

Capaian Triwulan II jika dibandingkan dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (50,81%), BPBAP Situbondo (45,45%), BPBAP Ujung Batee (42,64%), Sedangkan BBPBAP Jepara (35,53%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 11,44% dari target Renstra DJPB sebesar 52.450.560 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 862.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 198.000.000,- atau 22,97% dari total anggaran.

Realisasi anggaran selama Triwulan II adalah sebesar Rp. 28.139.936,- yang digunakan untuk Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Kontrak pada Unit Usaha - Nonremunerasi B, Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit atau terserap 3,26%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.
- b. Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah Kebijakan tentang Efisiensi Belanja.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya benih udang diantaranya ketersediaan teknologi budi daya dan SOP budi daya, fasilitas yang mendukung untuk kegiatan budi daya, permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya, adalah telah dilakukan pengadaan sarpras berupa pompa untuk mendukung optimalisasi produksi benih.

9. Kendala Kegiatan

Kendala utama pada Triwulan II dalam pencapaian IKU ini adalah ketiadaan target penebaran ikan pada bulan Mei dan Juni. Akibatnya, unit pembenihan tidak beroperasi secara penuh dan hanya berfokus pada persiapan media pemeliharaan untuk kegiatan pembenihan pada bulan Juli.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah optimalisasi persiapan media pemeliharaan untuk persiapan penebaran pada bulan Juli.

11. Dokumentasi



Gambar 14. Kegiatan Panen Benih Udang

IKU 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)

• Definisi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNBP di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi budi daya ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilaksanakan produksi pembesaran udang vaname sebanyak 55.332,46 kg dan afkir induk kepiting sebanyak 2,1 kg.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 29. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)								
2025		2026								
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi	% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
21.737,89	45.239,72	3.883.078	222.222	45.000	55.334,56	368,90%	122,97%	24,90%	1,43%	154,55%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 222.222 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 55.334,56 kg, melebihi target yang ditetapkan sebesar 45.000 kg, tercapai sebesar 122,97% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 24,90%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi produksi Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 55.334,56 kg. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 21.737,89 kg.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah 254,55%.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya produksi ikan konsumsi pada Triwulan II Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT BLU DJPB). IKU ini khusus untuk UPT yang sudah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Lingkup DJPB. Ada 3 UPT yang merupakan Instansi BLU yaitu BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BLUPPB Karawang.

Tabel 30. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	222.222	55.334,56	24,90%
BBPBAP Jepara	171.312	-	-
BPBAP Karawang	3.489.543	75.465,00	2,16%

Capaian BPBAP Situbondo pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 24,90% dari target Tahun 2026. Capaian ini tertinggi jika dibandingkan capaiannya dengan UPT BLU DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja yang sama. Urutan capaian dari yang tertinggi adalah BPBAP Situbondo (24,90%), BLUPPB Karawang (2,16%). Sedangkan BBPBAP Jepara belum ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 1,43% dari target Renstra DJPB sebesar 3.883.078 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 13.022.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 1.213.000.000,- atau 9,32% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 4.875.287.105,- atau telah terserap 37,44% dan digunakan untuk belanja pakan, tenaga teknis, dan tenaga outsourcing.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Padat tebar yang digunakan untuk budi daya udang cukup optimal dengan mempertimbangkan *carrying capacity* dengan total penebaran 37.500 ekor per kolam luasan 300 m² (padat tebar 125 ekor/m²).
- Pakan yang digunakan sudah memenuhi SOP yaitu penggunaan pakan dengan kandungan protein yang ideal (Protein 38% crumble, dan protein 36% pellet).

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU diantaranya kualitas air media budi daya dan kualitas pakan yang digunakan. Kualitas yang buruk bisa mempengaruhi kesehatan udang budi daya.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya

udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan perbaikan sarpras untuk 9 kolam pembesaran udang di instalasi gundil dan telah dilakukan pengujian lab dengan hasil terindikasinya penyakit AHPND, EHP, dan WSSV).

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah terindikasi adanya penyakit meskipun kondisi cuaca memasuki musim kemarau, dan perlu perbaikan petak tandon, petak pemeliharaan blok barat sebanyak 8 unit.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah melakukan usulan perbaikan sarpras dan melakukan pengujian lab terhadap tambak yang terindikasi penyakit baik media pemeliharaannya dan udang

11. Dokumentasi



Gambar 15. Kegiatan Panen pada Budi Daya Udang Vaname di BPBAP Situbondo

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

Definisi

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk unggul kepiting ini adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP, bantuan dan/ atau kegiatan internal).

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- sudah dilakukan produksi calon kepiting sebanyak 1.888 ekor
- mangement, penebaran, pemeliharaan, pemberian pakan Perawatan pada biota calon kepiting sudah tertata dan terukur sudah berjalan dengan normal dan termonitor dengan pencatatan harian
- pengadaan bibit kroyo ukuran 50gr sebanyak 52.000ekor

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Kepiting

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	5.747	5.158	1.800	1.888	-	104,89%	36,60%	36,60%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.158 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 1.888 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.800 ekor, tercapai sebesar 104,89% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 36,60%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi produksi calon induk kepiting pada Triwulan II Tahun 2026 adalah 5.158 (Ekor), dan tidak ada realisasi produksi calon induk kepiting pada Triwulan II Tahun 2025 (tidak ada target IKU ini pada Tahun 2025).

Tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan laut) lingkup DJPB.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Kepiting Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.158	1.888	36,60%
BPBAP Takalar	200	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	389	-	-

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Pada Triwulan II Tahun 2026 BPBAP Situbondo mencapai 36,60% dari target tahunan. Capaian ini paling tinggi dibandingkan capaian UPT air payau DJPB lainnya (tidak ada capaian Triwulan II).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 32,85% dari target Renstra DJPB sebesar 5.747 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 908.800.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II sebesar Rp. 607.879.244,- atau 66,89% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk belanja pakan segar, benih kepiting, artemia, tenaga teknis dan tenaga outsourcing.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah: kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah: ketersediaan pakan dan kualitas pakan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budi daya.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah telah dilaksanakan kegiatan perencanaan, pengadaan bahan dan alat dalam kegiatan proses produksi

calin kepiting dan sudah dilakukan pengadaan benih kepiting yaitu kroyo ukuran 50 gr capit hijau untuk produksi calin kepiting.

9. Kendala Kegiatan

- Adanya pencemaran dari limbah pabrik kulit melalui 2 sungai yang mengapit kawasan MBK, sehingga proses produksi terganggu dari pencemaran sumber air media pemeliharaan.
- Terpal HDPE pelapis tanggul banyak yang terhempas efek badai angin utara yang cukup kencang.
- Kualitas bibit kroyo kurang baik dan mahal serta sulit didapat karena bersaing dengan pabrik pengolahan kepiting kupasan di Jawa Tengah.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah

- Pemanfaatan sumur bor yang ada di kawasan tambak pemeliharaan, Optimalisasi kolam tandon dengan penyaringan dan filterlisasi berlapis menggunakan pompa elektrik
- Segera melakukan perbaikan terpal HDPE pelapis tanggul
- Menggunakan bibit dari luar kota dengan lebih selektif dan menggunakan bibit crablet produksi pembenihan MBK. diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produksi dan akan melakukan pengajuan pengadaan benih kepiting untuk kegiatan produksi di Triwulan II.

11. Dokumentasi



Gambar 16. Kegiatan budi daya kepiting di Modelling Budidaya Kepiting (MBK) Instalasi Pasuruan

IKU 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh dengan mengukur jumlah produksi calon induk ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya Adalah untuk kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP, bantuan dan/ atau kegiatan internal).

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih dengan hasil sampling sebanyak 1.300 ekor ukuran 200 gram.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 33. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	4.473	5.612	915	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 915 (ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum ada capaian pada Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II Tahun 2026.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Tidak ada realisasi produksi calon induk ikan laut pada Triwulan II Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan laut) lingkup DJPB.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	915	0	0,00%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-
BBPBL Lampung	250	-	0,00%
BPBL Batam	1.115	1.137	101,97%
BPBL Lombok	1.665	720	43,24%
BPBL Ambon	1.667	435	26,09%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan II Tahun 2026, BPBAP Situbondo mencapai 0,00% dari target tahunan. Capaian ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena tidak memiliki target kinerja tersebut.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian UPT Air Laut DJPB, maka capaiannya adalah yang terendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBL Batam (101,97%), BPBL Lombok (43,24%), BPBL Ambon (26,09%), Sedangkan BBPBL Lampung dan BPBAP Situbondo tidak ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 5.612 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 210.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 109.278.900,- atau 52,04% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk belanja pakan segar, obat dan vitamin.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah: kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah: ketersediaan pakan dan kualitas pakan. Kebijakan efisiensi anggaran dari Triwulan 1 mempengaruhi proses produksi calon induk ikan air laut karena sarana dan prasarana membutuhkan pemeliharaan sehingga kegiatan produksi calon induk ikan air laut belum optimal.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budidaya.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya adalah telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih dengan hasil sampling sebanyak 1.300 ekor ukuran 200 gram.

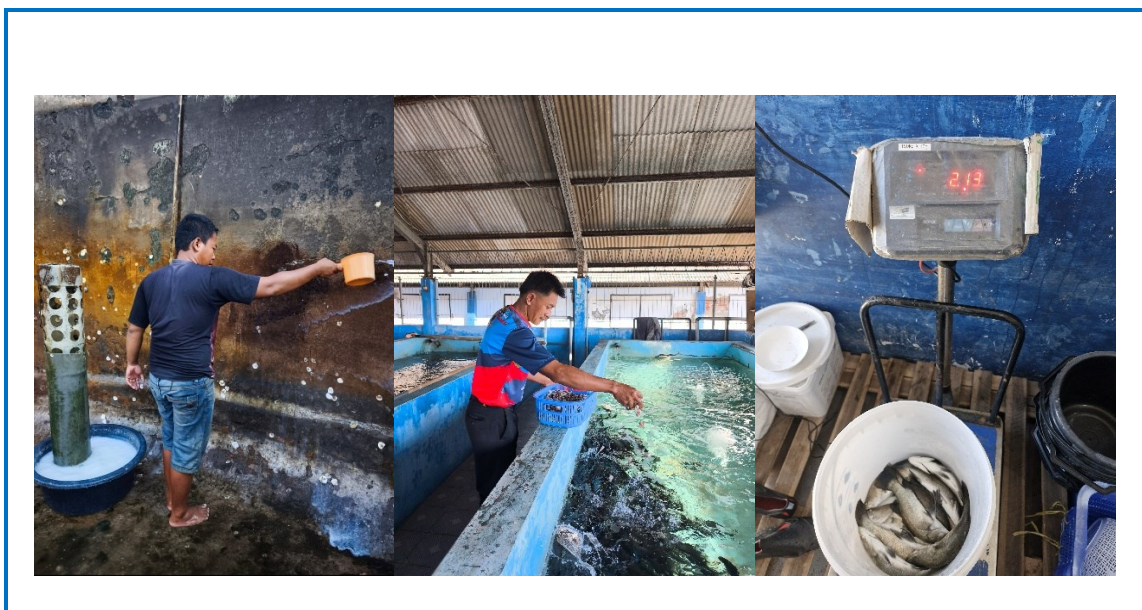
9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam IKU ini adalah cuaca dingin menyebabkan nafsu makan menurun sehingga pertumbuhan tidak maksimal.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah melanjutkan proses pemeliharaan calon induk dengan pemberian pakan secara lebih intensif.

11. Dokumentasi



Gambar 17. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih

IKU 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

Definisi

Produksi benih ikan air laut dihitung berdasarkan jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air laut ini adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (Kegiatan Internal, PNPB dan/ atau bantuan)..

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah sudah dilaksanakan produksi benih kakap putih sejumlah 20.000 ekor (3.500 ekor untuk PNPB, 1.500 ekor untuk calin, 15.000 untuk internal tuban), benih kerapu cantang sebanyak 181.290 ekor (15.000 ekor untuk bantuan, 20.000 ekor untuk kegiatan budi daya di Instalasi Tuban, 146.290 ekor untuk PNPB).

Tabel 35. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kerapu Cantang	181.290
2	Kakap Putih	20.000
Jumlah Total		201.290

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 36. Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
107.496	218.764	773.771	416.667	183.500	201.290	187,25%	109,69%	48,31%	26,01%	87,25%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 416.667 (ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 201.290 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 183.500 ekor, tercapai sebesar 109,69% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 48,31%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi pemeliharaan benih ikan laut Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 201.290 ekor. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 107.496 ekor.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan II Tahun 2026 meningkat sebesar 187,25%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami peningkatan sebesar 87,25%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan UPT Air Laut) lingkup DJPB.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	416.667	201.290	48,31%
BPBAP Takalar	30.000	23.000	76,67%
BPBAP Ujung Batee*)	-	-	-
BBPBAP Jepara*)	-	-	-
BBPBL Lampung	162.436	59.889	36,87%
BPBL Batam	58.001	42.250	72,84%
BPBL Lombok	30.000	53.000	176,67%
BPBL Ambon	46.667	72.437	155,22%

*) UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

UPT air payau DJPB yang memiliki target produksi benih ikan laut adalah BPBAP Situbondo dan BPBAP Takalar. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBL Lombok (176,67%), BPBL Ambon (155,22%) BPBAP Takalar (76,67%), BPBAP Situbondo (48,31%) dan BBPBL Lampung (36,87%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 26,01% dari target Renstra DJPB sebesar 773.771 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.677.600.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 822.400.000,- atau 49,02% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 1.443.207.244,- atau telah terserap 86,03% yang digunakan untuk belanja Pengadaan Artemia, Vitamin, Obat-obatan dan Peralatan Kerja Produksi Benih Ikan Air Laut, Telur Ikan Kerapu Cantang, Pakan Produksi Benih Ikan Air Laut, perjalanan dinas, dan tenaga teknis dan *outsourcing*.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah:

- a. Pegawai disiplin menerapkan SOP budi daya benih ikan kerapu cangang dan kakap putih.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah:

- a. Keterbatasan stok telur kerapu cangang akibat tidak adanya produksi sprema kerapu kertang, sehingga tidak bisa memproduksi benih kerapu cangang. Sehingga anggaran yang biasanya digunakan untuk pembelian pakan saja, maka juga dialokasikan untuk pembelian telur.
- a. Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan suplai pakan induk ikan air laut sehingga produksi telur terhambat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya induk dan benih, sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga benih ikan laut, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya adalah telah dilakukan pemeliharaan benih ikan laut untuk pemenuhan target Triwulan II.

9. Kendala Kegiatan

Kendala utama dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut adalah belum optimalnya tingkat produksi benih akibat fluktuasi cuaca yang menyebabkan suhu pada media pemeliharaan larva berkisar antara 26°C hingga 29°C, di mana kisaran suhu ideal yang dipersyaratkan adalah 29°C hingga 32°C.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga mendukung peningkatan produksi.

11. Dokumentasi



Gambar 18. Kegiatan Pemeliharaan Plankton dan Benih Ikan Laut

IKU 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)

• Definisi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air laut dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk PNBP, bantuan atau kegiatan internal BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

A. Lobster

- Penebaran I : April 500 ekor uk5-10 g asal benih asal BBL-Batam
- Penebaran II : Mei 4.700 ekor uk jarong asal benih Banyuwangi
- Penebaran III : Juni 4.500 ekor uk jarong asal benih Banyuwangi

B. Kerapu Cantang

- Telah dilakukan pemeliharaan dengan hasil sampling 390 g sebanyak 24.100 ekor (tebar bulan Januari)

C. Kakap Putih

- Telah dilakukan pemeliharaan dengan hasil sampling 110 g sebanyak 14.629 ekor.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 38. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Ikan Laut

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	25.000	25.000	0	0	-	0,00%	0,00%	0,00%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 25.000 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan II, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II Tahun 2026.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Tidak ada realisasi produksi ikan konsumsi air laut hasil budi daya pada Triwulan II Tahun 2026 maupun periode yang sama di Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan Air Laut) lingkup DJPB.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Laut Hasil Budi Daya Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	25.000	-	-
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} IKU Khusus UPT BPBAP Situbondo

Capaian ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena tidak memiliki target kinerja tersebut. BPBAP Situbondo memiliki

sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung kegiatan produksi ikan konsumsi ikan laut secara berkelanjutan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 25.000 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bentuk penugasan strategis dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) kepada BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 11.687.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 3.078.000.000,- atau 26,34% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 4.919.547.444,- atau telah terserap 42,09% dan digunakan untuk belanja pakan pellet dan rucah untuk pembesaran ikan laut, pengadaan benih lobster, perjalanan dinas dan tenaga outsourcing.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana budi daya yang memadai, termasuk instalasi pembenihan, kolam budi daya, serta dukungan teknologi produksi ikan laut.
- b. Kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam teknik budi daya, pengelolaan kesehatan ikan, dan manajemen produksi ikan laut.
- c. Kondisi lingkungan dan cuaca yang mendukung, sehingga proses budi daya dapat berjalan optimal.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Perubahan kondisi lingkungan dan perubahan cuaca ekstrem, yang dapat menghambat pertumbuhan serta meningkatkan risiko mortalitas ikan budi daya.
- b. Keterbatasan anggaran operasional dan dukungan teknis (kebijakan efisiensi anggaran), sehingga mengganggu pelaksanaan kegiatan produksi sesuai target.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya yang dilakukukan Adalah:

- Telah dilakukan pengadaan bibit lobster ukuran jarong dan undersize (kurang dari 50 g) di bak pendederan instalasi gelung
- Telah dilakukan pengecekan kesehatan dan air media benih lobster 1 minggu sekali
- Telah berkoordinasi dengan katimja ikan dan sudah dipersiapkan kegiatan penebaran benih kakap putih pada Triwulan 3
- Telah melakukan uji laboratorium penyakit dan kualitas air pada media pemeliharaan kerapu cantang

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah:

- MHD (*Milky Hemolymph Disease*) dan Parasit menyerang pada lobster, namun telah dilakukan pengujian laboratorium;
- Pada pemeliharaan kerapu cantang terindikasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan parasit dan telah dilakukan upaya pengobatan. Serangan ini dimungkinkan akibat pengaruh kondisi cuaca dingin;

- Kurang SDM untuk kegiatan pembesaran ikan kakap putih sesuai dengan beban target produksi yang cukup tinggi.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah

- Melakukan pergantian air dan sipon dasar secara rutin
- Membuat usulan penambahan SDM untuk pembesaran kakap putih

11. Dokumentasi



Gambar 19. Kegiatan Budi Daya Ikan Laut (Kakap Putih dan Lobster)

SK 3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya

IKU 14. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo

- Definisi**

Sarana dan prasarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Tahun Anggaran 2026 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST).

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

- Telah dilakukan serah terima bantuan sebanyak 10 paket (Kab Probolinggo, Jombang, Trenggalek, Banyuwangi, Tanggamus)
- Telah dilakukan proses kontruksi sebanyak 4 paket di Kab Ponorogo, Ngawi, Magetan
- Telah dilakukan proses pengadaan sebanyak 6 paket di Kab Jombang, Nganjuk, Lamongan
- Telah dilakukan CPCL sebanyak 5 paket di Kab. Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 40. Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja		Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	440	30	8	10	-	125%	33,33%	2,27%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 30 (Unit). Capaian IKU ini diukur pada periode semesteran.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 10 unit, melebihi target yang ditetapkan sebesar 8 unit, tercapai sebesar 125% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 33,33%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Tidak ada realisasi pada Triwulan II Tahun 2026 maupun Tahun 2025, karena merupakan IKU baru tahun 2026.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	30	10	33,33
BPBAP Takalar	34	-	-
BPBAP Ujung Batee	23	-	-
BBPBAP Jepara	46	-	-

BPBAP Situbondo memiliki capaian tertinggi pada triwulan II yaitu 33,33%. Sementara, Capaian UPT air payau DJPB lainnya (BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, dan BPBAP Ujung Batee) adalah sama yaitu 0%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 2,27% dari target Renstra DJPB sebesar 440 Unit, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 6.764.587.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 2.017.745.978,- atau telah terserap 29,83% dan digunakan untuk perjalanan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bioflok, perjalanan dinas ke pusat terkait bantuan bioflok, dan pengadaan Bantuan Sarana/ Prasarana Bioflok.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kesesuaian lahan calon penerima bantuan sesuai petunjuk teknis bantuan sarpras bioflok Tahun 2026;
- Kompetensi SDM penerima bantuan dalam mengoperasikan dan memelihara sistem bioflok secara berkelanjutan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Ketidaksesuaian lahan dengan petunjuk teknis bantuan sarpras bioflok Tahun 2026, misalnya lahan kurang dari ukuran yang dipersyaratkan.
- Proses pengajuan bantuan (proposal) memerlukan durasi tunggu yang cukup lama.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan ini antara lain:

- a. Pengajuan proposal oleh kelompok penerima bantuan melalui aspirasi Anggota Komisi IV DPR RI sesuai daerah pemilihan;
- b. Koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas Kelautan dan Perikanan setempat;
- c. Pelaksanaan survei Calon Penerima Calon Lahan (CPCL) dan verifikasi dokumen persyaratan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah pada periode April hingga Juni telah terdapat 21 usulan proposal yang masuk yang tersebar di beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Timur dan Lampung dan telah ditindaklanjuti.

9. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah kondisi lahan pada 5 paket CPCL belum siap.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah akan melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan penerima bantuan untuk mempercepat proses pemerataan lahan.

11. Dokumentasi



Gambar 20. Proses CPCL dan Pemeriksaan Kelengkapan Sarana Prasarana Bantuan Bioflok

SK 4. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut

IKU 15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo

• Definisi

Indikator kinerja “Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo” merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo yang disalurkan kepada masyarakat. Bibit rumput laut muda (Planlet/ propagule) berasal dari hasil pembesaran mikropropagul di Laboratorium Kultur Jaringan. Bibit tersebut kemudian dipelihara hingga menjadi *thallus*, yang selanjutnya berkembang menjadi bibit rumput laut yang siap diperbanyak pada skala massal. Bibit rumput laut yang telah mencapai ukuran tahap panen kemudian dipanen dan didistribusikan kepada penerima bantuan. Tahapan distribusi meliputi identifikasi dan verifikasi calon penerima, penetapan penerima, serta serah terima bantuan bibit rumput laut yang dituangkan dalam dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST).

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah melakukan CPCL ulang terhadap 1 kelompok yang telah disurvei pada Triwulan I dan CPCL 1 kelompok lainnya serta telah ditetapkan sebagai penerima bantuan 2 kelompok di Kab. Situbondo yaitu kelompok Agel Makmur dan Berkah Abadi.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 42. Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut							
Indikator Kinerja		Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo							
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi					
TW II	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW II	TW II	TW II Th 2025	TW II Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029
0	0	62.231	7.571	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 7.571 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan II, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II Tahun 2026.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Tidak ada realisasi bantuan bibit rumput laut kultur jaringan pada Triwulan II Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 43. Perbandingan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	7.571	-	0,00%
BPBAP Takalar	9.463	12.000	126,81%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	7.103	2.166	30,49%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Belum ada capaian pada Triwulan II. Jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, maka urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (126,81%), BBPBAP Jepara (30,49%),

BPBAP Situbondo (0%). BPBAP Ujung Batee merupakan UPT Payau yang tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 62.231 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 331.989.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan II adalah sebesar Rp. 132.640.500,- atau telah terserap 39,95% dan digunakan untuk belanja Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium Kuljar Rumput Laut.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan fasilitas laboratorium kultur jaringan yang memadai, sehingga proses produksi planlet hingga bibit siap distribusi dapat berjalan optimal.
- b. Kompetensi teknis SDM dalam pemeliharaan dan pembesaran bibit rumput laut, yang menjamin kualitas hasil produksi.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kendala administrasi dan verifikasi calon penerima bantuan, yang dapat menunda proses distribusi bibit rumput laut.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

- a. Produksi bibit melalui laboratorium kultur jaringan dengan standar teknis yang terjaga, sehingga menghasilkan planlet/ propagul kualitas.
- b. Koordinasi dengan dinas serta penyuluh perikanan, untuk memastikan kelompok penerima bantuan mampu mengelola bibit secara optimal.
- c. Pelaksanaan identifikasi, verifikasi, dan penetapan calon penerima bantuan (CPCL) sesuai juknis.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah sudah dilakukan penetapan untuk 2 kelompok di Kab Situbondo: Kelompok Agel Makmur (penerima bantuan bibit rumput laut *E. cottoni*) dan Kelompok Berkah Abadi (penerima bantuan sarpras *E. cottoni*). Selain itu, telah dilakukan proses pengadaan bahan kegiatan bantuan rumput laut.

9. Kendala Kegiatan

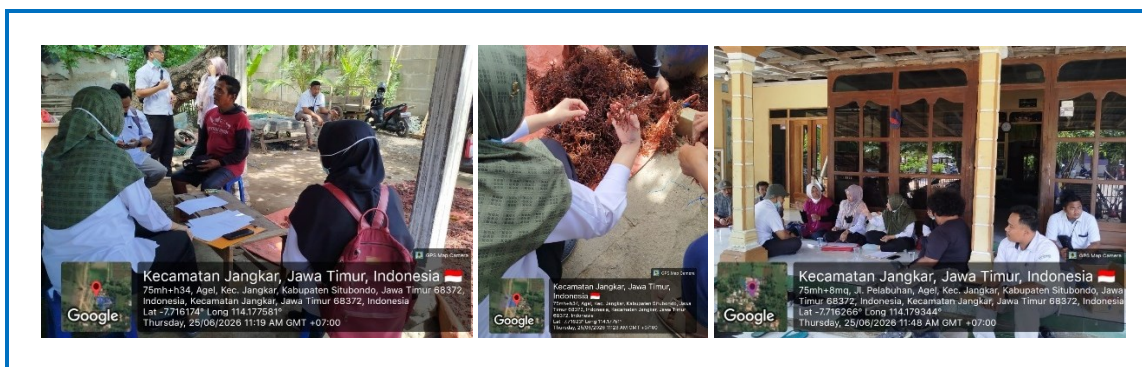
Kendala selama proses produksi adalah sudah ada proposal bantuan bibit rumput laut di Kab Pasuruan dan Klungkung namun belum dilakukakan CPCL.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2026 adalah:

- Pada bulan Juli akan melakukan CPCL bansarpras rumput laut *Gracilaria* di pasuruan (Kelompok Mina Pulokerto Sejahtera);
- Akan melaksanakan CPCL di Nusa Penida (Kelompok Merta Segara 1 dan Merta Segara 2).

11. Dokumentasi



Gambar 21. Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Calon Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut di kab. Situbondo

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

IKU 16. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

IKU ini adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan 1 Tahun 2026: Evaluasi Rencana Aksi (Triwulan 1 Tahun 2026), Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 beserta data dukungannya, dan Penilaian SKP Triwulan 1 Tahun 2026;
- b. Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 telah dipublish pada laman <https://kkp.go.id/unit-kerja/djpb/akuntabilitas-kinerja/pelaporan-kinerja/detail/laporan-kinerja-bpbap-situbondo-triwulan-i-tahun-20266a029276643da.html>
- c. Telah dilakukan Kick Off Meeting Evaluasi SAKIP dan ZI 2026 oleh Kementerian PAN dan RB pada Bulan Juni sesuai surat Sekretaris Jenderal Kepala Biro Perencanaan KKP Nomor : B.2115/SJ.1/TU.330/VI/2026 23 Juni 2026 Hal : Undangan Kick Off Meeting Evaluasi SAKIP dan ZI 2026;

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 44. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo							
Indikator Kinerja		Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo							
2025		2026				% Capaian Thd Target		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi					
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	85,60	84,20	84,20	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 84,2 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian baik pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 45. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84,20	-	-
BPBAP Takalar	84,20	-	-
BPBAP Ujung Batee	84,20	-	-
BBPBAP Jepara	84,20	-	-

Perbandingan capaian nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan sehingga belum dapat dibandingkan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II adalah sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 84,2 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*. Capaian kegiatan belum dapat dibandingkan.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja beserta data dukungnya sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 serta telah mengupload data di ESR Menpan <https://esr.menpan.go.id/>, Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id/> dan Google Drive SAKIP DJPB.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja ini adalah telah dilakukan melakukan pendataan capaian kinerja berkala dan telah melakukan rapat evaluasi rencana aksi di awal bulan pada triwulan berikutnya sehingga bisa mempermudah pengumpulan dan validasi data capaian kinerja.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melengkapi dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan 1.

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 , dokumen untuk penilaian mandiri SAKIP belum lengkap.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Tahun 2026 adalah akan melengkapi dokumen untuk penilaian mandiri SAKIP.

IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada :

- Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.

IP ASN memiliki 4 (empat) dimensi pengukuran yaitu Kualifikasi (bobot 25), Kompetensi (bobot 40), Kinerja (bobot 30), dan Disiplin (bobot 5), dari ke empat dimensi terdapat unsur yang sangat memegang peran penting yaitu Penilaian Kinerja/SKP, karena predikat SKP akhir periode (tahun sebelumnya) dihitung 2 (dua) kali, pada dimensi Kinerja (bobot 30) dan pada dimensi Kompetensi, predikat SKP mendapatkan bobot 25.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

- a. Telah dilakukan peremajaan data sertifikasi (Diklat ASN) melalui akun Operator SIASN Instansi sejumlah 24 orang.
- b. Seluruh pegawai telah melakukan pengiriman SKP ke aplikasi SIASN dengan cara menekan icon **irim ke SIASN** melalui akun e-Kinerja masing-masing.

Tabel 46. Rekapitulasi Bimbingan Teknis BPBAP Situbondo

No.	Nama Bimtek	Tanggal	Kerjasama	Narasumber	Tempat	Peserta	Ket.
1	Bimbingan Teknis Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	13 Februari 2026	Pemadam Kebakaran Kab. Situbondo	Ferdi Ujang Afrianto, S.Sos, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT PMK Situbondo	Ruang Auditorium Dr. M. Murdjani dan melalui Zoom Meeting	45	Offline
2	Pelatihan Pembenihan Ikan Kerapu	23 - 27 Februari 2026	Komando Lanal Daerah TNI AL VIII Pangkalan TNI AL Tolitoli	1. Eko Sutrisno, S.Pi. 2. Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi. 3. Ir. Yani Lestari N, M.P.	Ruang Kerapu BPBAP Situbondo	4	Offline
3	Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Kerapu	25 Februari 2026	-	Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi.	Ruang Kerapu BPBAP Situbondo	39	Offline
4	Bimbingan Teknis Pengenalan Penyakit Ikan dan Diagnosanya	26 Februari 2026	-	Ir. Yani Lestari Nur'aini, M.P.	Ruang Kerapu BPBAP Situbondo	31	Offline
5	Bimtek Teknik Kultur Pakan Alami Skala Lab dan Intermediate	5 Maret 2026	ITS Surabaya	Ratna Yulianti, S.S.Pim	Lab Pakan Alami BPBAP Situbondo	4	Offline
6	Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Kakap Putih	5 Maret 2026	-	Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi.	Auditorium Dr. Murdjani	62	Offline
7	Sosialisasi "Ramadhan sebagai Refleksi Diri untuk peningkatan Disiplin dan Etos Kerja	5 Maret 2026	-	Syamsul Huda, S.H., M.Hum.	Auditorium Dr. Murdjani	172	Offline
8	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM	6 Maret 2025	Timja SDM Aparatur DJPB	Bambang Kusmayadi	Auditorium Dr. Murdjani	48	Offline
9	Sosialisasi "Memaknai Nilai Spiritual Idul Fitri dalam Meningkatkan Etika dan Integritas Pegawai"	13-Apr-25	STDI Imam Sayafi'l Jember	Ahyat Habibi, Lc, M.Pd.	Auditorium Dr. Murdjani	238	Offline
10	Bimtek Pengenalan	21 Mei 2026	SMP Katolik Santo Elias	Imam Joko Prayogo,	Auditorium Dr.	58	Offline

No.	Nama Bimtek	Tanggal	Kerjasama	Narasumber	Tempat	Peserta	Ket.
	Budidaya Ikan Kerapu		Situbondo	S.St. Pi.	Murdjani		
11	Pelatihan Pembuatan Pakan Mandiri	21 Mei 2026	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Mojokerto	Dony Prastowo, S.Pi,	Mojokerto	15	offline
12	Bimtek Pembesaran Udang Vaname Sistem MSF	22 Mei 2026	BBPPMPV Cianjur	1. Bambang Hanggono, S.Pi., M.Si 2. Didik Budi Nursanto, S.Pi.	google meet	20	Online
13	Bimtek Kiat Sukses Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok	9 Juni 2026	Penerima Bantuan Sarpras Bioflok	Suratno, S.Pi.	Zoom meeting	26	Online
14	Bimtek Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan/Udang	11 Juni 2026	BBPPMPV Cianjur	1. Ir. Yani Lestari N, M.P. 2. Jati Waluya, A.Pi. 3. Fatmawati, S.Kh.	google meet	22	Offline
15	Bimbingan Teknis pemanfaatan teknologi digital (IoT) Smart Aerator pada Sektor Perikanan Kab. Lamongan	11 Juni 2026	PT Venambak Kail Dipantara	Dony Prastowo, S.Pi,	Kab. Lamongan	50	Offline
16	Bimbingan Teknis Pembudidaya Perikanan Muda Aur Laut di Kab. Situbondo	18 Juni 2026	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Surabaya	Slamet Mulyanto, S.P.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Situbondo	23	Offline
17	Bimbingan Teknis Budi Daya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok	24 Juni 2026	CV. Cat Farms Malang	Mohammad Ajiurrohim	google meet	26	online

- c. Seluruh pegawai telah menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 47. Capaian IP ASN BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
81,06	82,80	81,5	81,5	74,00	78,35	81,06	97,03	106,28	96,50%	-2,97%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 82 (Indeks). Capaian IKU ini diukur pada periode semesteran, dengan target Semester I Tahun 2026 adalah 74. Capaian pada periode Semester I Tahun 2026 adalah 78,35. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan targetnya tercapai 106,28% (78,35 dari 74).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa realisasi Semester I Tahun 2025 adalah 81,06 dan realisasi Semester I Tahun 2026 adalah 78,35. Dari realisasi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa capaian Semester I Tahun 2026 mengalami pertumbuhan sebesar -2,97%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 48. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT Air Payau lingkup DJPB terhadap target tahunan

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,50	78,65	96,50%
BPBAP Takalar	81,50	85,57	104,99%
BPBAP Ujung Batee	81,50	82,36	101,06%
BBPBAP Jepara	81,50	84,71	103,94%

Secara keseluruhan, sebagian besar UPT telah berhasil melampaui target tahunan yang ditetapkan dengan persentase capaian di atas 100%, kecuali BPBAP Situbondo yang mencatatkan capaian di bawah target tahunan, namun jika

dibandingkan dengan target Semester I (74,00) maka seluruh UPT Air Payau lingkup DJPB telah mencapai target Semester I.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Semester I masih sebesar 96,50% dari target Renstra DJPB, yaitu 81,5 (Indeks), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah Peremajaan data secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator. Selain itu, seluruh pegawai juga berperan aktif dalam melakukan peremajaan data Diklat, meskipun masih dilakukan perbaikan untuk kategori kursus.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pegawai terlibat aktif dalam mendukung kinerja.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN;
- b. Telah melakukan pengelolaan SKP: evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 1 Tahun 2026 dan data dukungannya.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian IKI ini antara lain:

- a. Adanya perbedaan persepsi tentang Diklat Teknis dan Diklat 20 JP antara Biro SDM Aparatur dan Pengelola SDMA.
- b. Peremajaan Sertifikasi melalui akun operator SIASN Instansi, dapat dilakukan setiap saat. Namun, setiap ASN berlaku 1 input peremajaan data sertifikasi setiap harinya. Hal tersebut menjadikan akuntabilitas data yang disampaikan memerlukan waktu yang relatif lama.
- c. Salah satu komponen dalam penghitungan IP ASN BPBAP Situbondo Semester I yaitu kompetensi pegawai masih masuk kategori “kurang”.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III adalah:

- a. Melakukan monitoring dan peremajaan data sertifikasi (Diklat ASN) pada SIASN untuk pelaksanaan Diklat ASN selama TW-II.
- b. Membuat nominative pengembangan kompetensi melalui Diklat.
- c. Melanjutkan pengelolaan kinerja SKP, melakukan evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan II dan melengkapi data dukungannya.
- d. Melakukan monitoring disiplin ASN terhadap kepatuhan hari dan jam kerja melalui monitoring presensi kehadiran ASN.

11. Dokumentasi

The screenshot shows a web browser window with the URL `ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2026/history?date=2026-06-30&q=Balai%20Perikanan%20Budidaya%20Air%20Payau%20Situbondo`. The page title is "IP ASN 2026". Below the title, there is a search bar with the date "30/06/2026" and the search term "Balai Perikanan Budidaya Air". A table displays the results for the unit "BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO". The table has six columns: Unit, Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, Disiplin, and Nilai Total. The values for the unit are: Kualifikasi 21.17, Kompetensi 26.55, Kinerja 25.63, Disiplin 5, and Nilai Total 78.35. The browser's taskbar at the bottom shows the date and time as 07/07/2026, 13:15.

Unit	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Nilai Total
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	21.17	26.55	25.63	5	78.35

Sumber: `ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2026/history`, data per 30 Juni 2026

Gambar 22. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan hingga Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Pada Triwulan 1, telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas;
- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 sd Triwulan I Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker BPBAP Situbondo sampai dengan 30 Juni 2026 (Triwulan II Tahun 2026), mengacu pada Surat Sesditjen Perikanan Budi Daya B.3692/DJPB.1/TU.140/VII/2026 Tanggal 7 Juli 2026, Hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan II Tahun 2026".

Tabel 49. Daftar Rekomendasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Tim Inspektorat Jenderal KKP di BPBAP Situbondo

NO.	TEMUAN	REKOMENDASI	KET.
1	Produksi Budi Daya Kepiting Belum Optimal	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Direktur Ikan Air Payau agar melakukan koordinasi dengan lembaga/ instansi yang kompeten dan berhasil dalam budidaya kepiting untuk adanya transfer teknologi budidaya kepiting kepada pegawai lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Direktur Ikan Air Payau agar melakukan koordinasi dengan lembaga/ instansi yang kompeten dan berhasil dalam budidaya kepiting untuk penyusunan Juknis/SOP teknik budidaya kepiting	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk melanjutkan kegiatan modeling budidaya kepiting dengan melakukan perbaikan atas kelemahan yang terjadi sehingga diperoleh teknik budidaya kepiting yang efektif	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk memerintahkan Penanggung Jawab Modeling Budidaya Kepiting agar melakukan pengujian kualitas air secara berkala di lokasi kawasan modelling kepiting untuk mengetahui kesesuaian kualitas air yang ada dengan persyaratan budidaya kepiting, serta mendokumentasikan hasil pengujian kualitas air secara tertib	Tuntas
3	Pencatatan Persediaan Tidak Tertib	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk memerintahkan kepada Penanggung Jawab Modeling Budi Daya Kepiting agar melakukan pencatatan secara tertib sesuai ketentuan yang berlaku.	Tuntas

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 50. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
100	100	86,0	86,0	86,0	100,0	100,00%	116,28%	116,28%	116,28%	0,00%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 86,00 (Persen). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Triwulan II Tahun 2026 capaian IKU ini sebesar sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar 86 % (tercapai 116,28% dari target).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 116,28%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi IKU ini pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sama dengan capaian pada periode yang sama di Tahun 2025 yaitu 100%. Jika dibandingkan capaian Tahun 2025, maka capaiannya sama yaitu sebesar 100,0%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama di Tahun 2025 adalah tetap (0%). Hal ini menunjukkan adanya komitmen BPBAP Situbondo dalam memperbaiki kelemahan, meningkatkan efektivitas pengelolaan program, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai instansi pemerintah.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 51. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	86	100,00	116,28%
BPBAP Takalar	86	97,06	112,86%
BPBAP Ujung Batee	86	97,06	112,86%
BBPBAP Jepara	86	97,06	112,86%

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT Air Payau DJPB lainnya adalah tertinggi dengan capaian 100% atau 116,28% dari

target 86%. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT air payau lainnya, capaian ini adalah yang tertinggi, BPBAP Situbondo (116,28%), sedangkan BPBAP Takalar, BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Batee (113,33%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II sebesar 116,28% dari target Renstra DJPB, yaitu 86,00 (Persen), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah ditindaklanjutinya seluruh jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 sd Triwulan I Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 Juni 2026 (Triwulan II Tahun 2026), melalui Aplikasi Sistem Informasi Tidak Lanjut (SIDAK).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan telah mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti, dan tidak terdapat permasalahan.

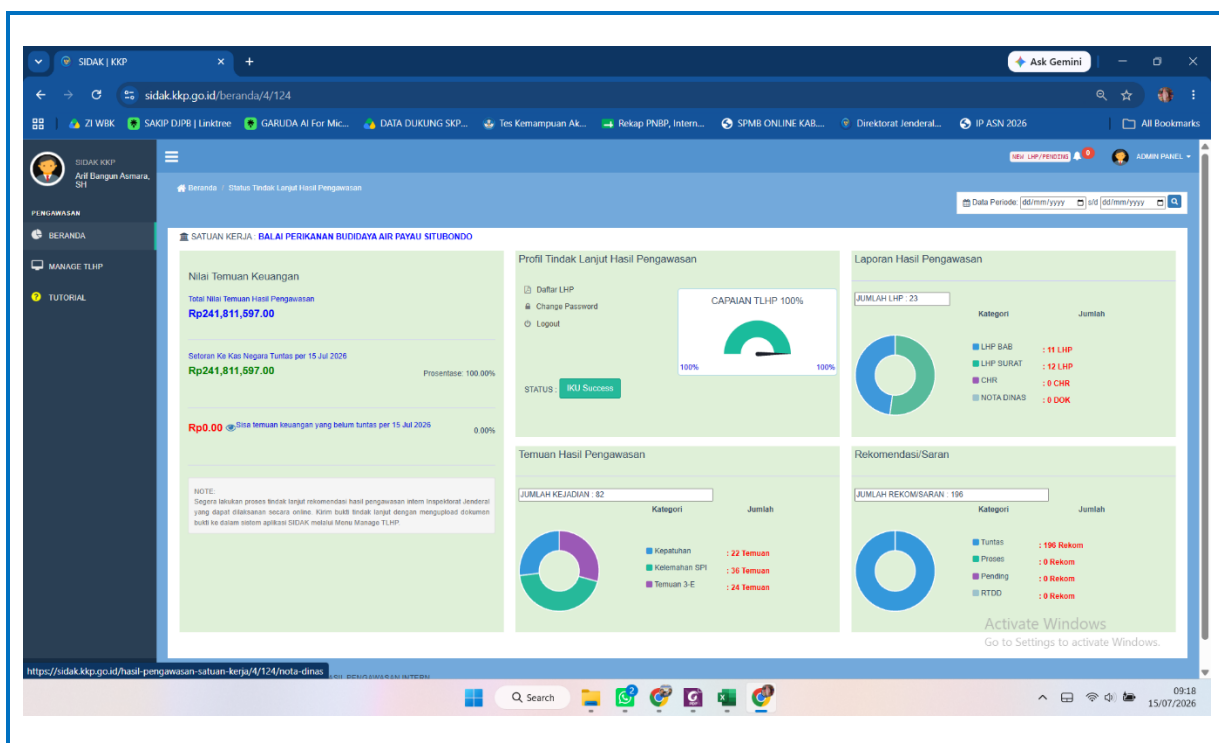
9. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala. Sebanyak tiga (3) temuan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budidaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.550/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 namun telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan ltjen secara tuntas.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku untuk menghindari temuan dalam pemeriksaan di masa yang akan datang.

11. Dokumentasi



Gambar 23. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo

*) Data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 15 Juli 2026

IKU 17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot 15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah melakukan rapat monev dan pemenuhan dokumen Tahun 2025;
- b. Setiap area telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja Triwulan II sebagai berikut :
 - Manajemen Perubahan : telah melakukan Rapat Monev TW 2 tahun 2026, Sosialisasi ZI melalui medsos; sosialisasi luring Agen Perubahan; Pemenuhan Data Dukung Role Model; melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan Apel Pagi dan Upacara, telah Menyusun Matrik dan Laporan Keterlibatan Pegawai dalam Pembangunan ZI;
 - Penataan Tata Laksana : telah melakukan Monev keterbukaan informasi Publik, Monev Standar Operasional Prosedur, Monev Transformasi Digital Bidang Administrasi Pemerintahan, updating data SPBE bulanan (E-Presensi), Melaporkan Rekap layanan via WA Si Cantang dan SIMBIOSIS, Monev Rencana Transformasi Digital atas Proses Bisnis utama;
 - Manajemen SDM : telah melakukan kegiatan Perencanaan Kebutuhan Pegawai, menyusun dokumen Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi dengan menyusun dokumen Hasil Pengelolaan Kinerja Pegawai (sasaran kinerja dan TW I), Rekapitulasi data diklat yang diikuti pegawai semester 1, Pemberitahuan diklat semester 1 dan Dokumentasi keikutsertaan diklat semester 1, Penetapan Kinerja Individu melalui data SKP dan rekap SKP (sasaran kinerja dan TW I), dan Update Sistem Informasi Kepegawaian;

- Penguatan Akuntabilitas : telah melengkapi data dukung dokumen hingga Triwulan II pada komponen pengelolaan akuntabilitas dan keterlibatan pimpinan;
- Penguatan Pengawasan : telah melakukan Public Campaign UPG saat Penyerahan Bantuan di Kab Probolinggo dan Trenggalek, Jombang, Public campaign di media sosial (Instagram, Facebook, X, WA Cantang) terkait perubahan aturan gratifikasi, Public campaign di media sosial (Instagram, Facebook, X, WA Cantang) terkait Pengertian dan Bentuk Konflik Kepentingan dan Menyusun Laporan Kegiatan Pelaksanaan Penanganan WBS;
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : telah melakukan pelayanan publik, melakukan diskusi rencana pembaruan aplikasi layanan Si Cantang BPBAP Situbondo sebagai bentuk kerja sama dengan bank mitra BLU BPBAP Situbondo
- Komponen Hasil : telah dilakukan survei terhadap pelayanan yang dilakukan oleh BPBAP Situbondo. Jumlah responden yang mengisi survei sebanyak 41 orang, terdiri dari pelayanan bimbingan teknis sebanyak 29 responden, pelayanan pengujian laboratorium sebanyak 8 responden, dan pelayanan penjualan hasil produksi sebanyak 4 responden. Survei ini dilakukan pada semester pertama tahun 2026, adapun waktu pelaksanaannya dari tanggal 14 Januari sampai dengan 25 Juni 2026. Berdasarkan data survei, meskipun terdapat 24 nilai kategori rendah (nilai 4), namun jumlah responden yang memberikan nilai 4 (cukup setuju) hanya berjumlah 10 orang;

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 52. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026								
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi		% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	79,89	77,00	76,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 76,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker (UPT Air payau) lain lingkup DJPB.

Tabel 53. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	76,00	-	-
BPBAP Takalar	76,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	76,00	-	-
BBPBAP Jepara	76,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 77,00 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah dukungan konsistensi seluruh Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada kelengkapan komponen pengungkit dan hasil.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai BLU, maka BPBAP Situbondo fokus pada peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga bisa mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Inspektur V, KKP Nomor B.247/ITJ.5/HP.470/III/2026 Tanggal 5 Maret 2026 Hal Hasil Evaluasi Unit Kerja Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Mandiri Tahun 2025, Unit Kerja BPBAP Situbondo belum memenuhi persyaratan tahapan analisis wawancara.

Hingga Triwulan II telah dilakukan kegiatan pelayanan publik dalam rangka mendukung pembangunan Zona Integritas.

9. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah perlunya upaya perbaikan inovasi yang telah diimplementasikan (Inovasi SiCantang).

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah akan menyempurnakan Inovasi SiCantang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

• Definisi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak 7 kali
2. Capaian IKPA per 30 Juni untuk komponen kualitas perencanaan anggaran yaitu Revisi DIPA (100%) dan deviasi Halaman III DIPA (94,06%), Kualitas Pelaksanaan Anggaran (100%) dan capaian output (100%) dengan total Nilai akhir 98,73.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo									
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo									
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi							
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)	
100	92,86	92,10	92,10	83	98,73	98,73%	118,95%	107,20%	107,20%	-1,27%	

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah capaian bersifat semesteran dengan target semester 1 sebesar 83,00 (Nilai) dan tahunan sebesar 92,10 (Nilai).

Pada Semester I Tahun 2026 capaian IKU ini sebesar sebesar 98,73% melebihi target yang ditetapkan sebesar 83 % (tercapai 118,95% dari target).

Capaian Semester I Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 107,20%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa realisasi Semester I Tahun 2025 adalah 100 (Nilai) dan realisasi Semester I Tahun 2026 adalah 98,73 (Nilai). Realisasi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa capaian Semester I Tahun 2026 mengalami pertumbuhan sebesar -1,27%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 55. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84,20	98,73	117,26%
BPBAP Takalar	84,20	94,05	111,70%
BPBAP Ujung Batee	84,20	95,62	113,56%
BBPBAP Jepara	84,20	94,72	112,49%

Perbandingan capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian tertinggi adalah BPBAP Situbondo (117,26%), BPBAP Ujung Batee (113,56%), BBPBAP Jepara (112,49%) dan terendah UPT BPBAP Takalar (111,70%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II sebesar 107,20% dari target Renstra DJPB, yaitu 92,10 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

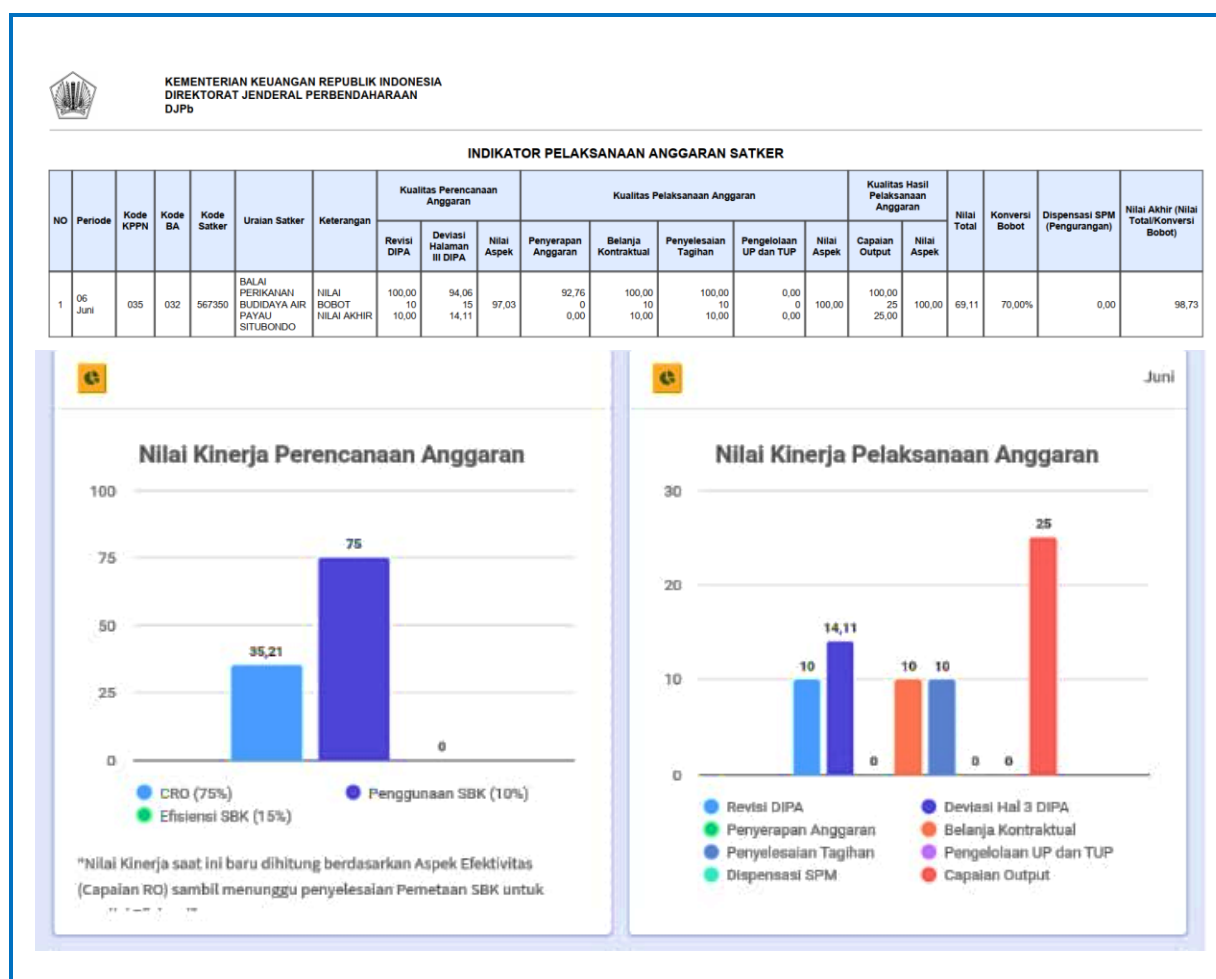
9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan II, Pelaksanaan pemutakhiran dan pelaporan capaian output belum dilakukan secara optimal dan tertib.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara disiplin;

11. Dokumentasi



Gambar 24. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.

*) Data diambil per 15 Juli 2026 di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>

IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun. Penilaian dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui laman MONEV Kementerian Keuangan (<https://monev.kemenkeu.go.id>). Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku: yaitu pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh operator (Bendahara Pengeluaran) setiap bulan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	97,50	81,75	71,75	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 71,75 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	71,75	-	-
BPBAP Takalar	71,75	-	-
BPBAP Ujung Batee	71,75	-	-
BBPBAP Jepara	71,75	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 71,75 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah: kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- Telah dilakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala (bulanan).

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan II, tidak adan kendala serta kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Melakukan perencanaan dan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala,

11. Dokumentasi

Cetak Arsip SPM							
Pilih Ctk ulang SPM							
Nomor Spm	Tanggal Spm	Jumlah Tagihan	Nip Ppspm	Nama Ppspm	Jenis Spp Desc	Jenis Spp Kode	Nomor Sp2d
00173A	09-07-2026	28.066.200	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	GAJI LAINNYA PPPK	229	2603500000009796
00172A	09-07-2026	14.235.950	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	GAJI LAINNYA	221	2603500000009795
00171A	09-07-2026	30.122.600	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	GAJI LAINNYA	221	2603500000009794
00170A	07-07-2026	245.108.289	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	NON GAJI	231	2603500000009685
00169A	01-07-2026	1.031.500	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	2603500000009271
00168A	01-07-2026	3.980.500	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	2603500000009270
00167A	01-07-2026	3.112.500	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	2603500000009269
00166A	30-06-2026		198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	PENGESAHAN BLU	511	2603500000009188
00165A	30-06-2026		198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	PENGESAHAN BLU	511	2603500000009187
00163A	26-06-2026		198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	PENGESAHAN BLU	511	2603500000009095

Gambar 25. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan II Tahun 2026 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari <http://sakti.kemenkeu.go.id> pada 15 Juli 2026

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo**Definisi**

Pengelolaan kepegawaian adalah pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan ASN hingga pemberhentian ASN lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Pengelolaan tersebut dibagi dalam 5 (lima) rumpun, yaitu: (1) layanan kebutuhan ASN, yang terdiri dari perencanaan dan pengadaan ASN; (2) layanan pengembangan kompetensi, yang terdiri dari TNA (*Training Need Assessment*), HCDP (*Human Capital Development Plan*), tugas belajar, ujian dinas, dan uji kompetensi atau *assessment* ASN; (3) layanan mutasi, yang terdiri dari pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan/peningkatan pendidikan, peninjauan masa kerja, perpindahan ASN dan pemberhentian ASN; (4) layanan ketatausahaan, yang terdiri dari pembuatan kartu pegawai/istri/suami, izin cuti, kenaikan gaji berkala, pengelolaan LHK, pelantikan dalam jabatan ASN, presensi kehadiran, administrasi uang makan dan tunjangan kinerja, pemangku jabatan dan pemberian penghargaan atau sanksi; (4) layanan data dan informasi ASN informasi ASN, yang terdiri peremajaan data ASN dan betzeting ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan dalam Jabatan Fungsional yang diselenggarakan oleh Biro SDM Aparatur dan Organisasi secara daring terhadap 5 orang CPNS BPBAP Situbondo, pada 2 Juni 2026 di Ruang Rapat Vanamei, BPBAP Situbondo.

- b. Telah diproses kenaikan pangkat 1 orang PNS pada Periode Kenaikan Pangkat 1 Mei 2026.
- c. Telah dilaksanakan Pengambilan Sumpah dan Pelantikan dalam Jabatan Analis Akuakultur Ahli Pertama yang diselenggarakan oleh Sekretariat DJPB terhadap 1 orang PNS BPBAP Situbondo pada 12 Juni 2026 di Ruang Rapat Vanamei.
- d. Telah selesai diproses dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang perpindahan ASN lingkup BPBAP Situbondo sebagai berikut:
 - 1) Perpindahan masuk ke BPBAP Situbondo sejumlah 2 orang, yaitu: (i) 1 orang dari Sekretariat DJPB, dan (ii) 1 orang dari BPBL Ambon.
 - 2) Perpindahan keluar dari BPBAP Situbondo sejumlah 1 orang, yaitu ke BLUPPB Karawang.
- e. Telah diproses pemberhentian ASN sebagai berikut:
 - 1) Telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pemberhentian dengan Hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil karena Uzur dengan Hak Pensiun terhadap 1 orang PNS.
 - 2) Telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pemberian Kenaikan Pangkat Pengabdian, Pemberhentian, dan Pemberian Pensiun Pegawai Negeri Sipil yang Mencapai Batas Usia Pensiun terhadap 1 orang PNS.
 - 3) Telah diproses usul kenaikan pangkat pengabdian dan pemberhentian dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Hak Pensiun terhadap 2, dengan status usulan: (i) 1 orang approval instansi setelah perbaikan, dan (ii) 1 orang penetapan persetujuan teknis.
- f. Pada April 2026 seluruh ASN BPBAP Situbondo, yaitu sejumlah 155 orang (data tersebut tidak termasuk PPPK Paruh Waktu) telah menyampaikan: (i) Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN sejumlah 9 orang, dan (ii) Surat Pajak Tahunan sejumlah 106 orang, dengan rekapitulasi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 58. Rekapitulasi Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara

No	LHKPN	Jumlah WL	Pelaporan		% Kepatuhan Pelaporan
			Sudah	Belum	
1	LHKPN	9	9	0	100,00%
2	SPT	106	106	0	100,00%
	a. CPNS / PNS	64	64	0	100,00%
	b. PPPK	42	42	0	100,00%
Jumlah		115	115	0	100,00%

Sumber : Data internal, diolah

- g. Telah dibuat Usulan Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya tentang Penetapan Nama Pemangku Jabatan dan Kelas Jabatan Situbondo, dikarenakan terdapat pegawai yang telah memasuki batas usia pensiun dan perpindahan ASN.
- h. Telah dilakukan monitoring DMS (*Dokumen Managemant Sistem*) ASN, dengan hasil masih terdapat ASN yang belum melengkapi data melalui aplikasi MyASN terutama pada data jabatan, diklat, PAK dan SKP.
- i. Telah dibuat peremajaan data betzeting pegawai BPBAP Situbondo, dengan resume sebagaimana tabel berikut.

Tabel 59. Data Betzeting Pegawai BPBAP Situbondo pada Triwulan II Tahun 2026

No.	Bulan	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP	
1.	April	71	42	24	36	173
2.	Mei	71	42	24	36	173
3.	Juni	70	42	24	36	172

Sumber : SIASN dan data internal, diolah

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 60. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo							
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo							
2025		2026				% Capaian Thd Target		% Pertumbuhan	
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029
-	6,00	(tidak ada)	4,00	-	-	-	-	-	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 4 (Level). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 61. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84,20	-	-
BPBAP Takalar	84,20	-	-
BPBAP Ujung Batee	84,20	-	-
BBPBAP Jepara	84,20	-	-

Data perbandingan capaian IKU Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra DJPB Tahun 2025-2029 karena belum ada capaian serta target tidak tercantum dalam Renstra, namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala (tahunan).

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah Peremajaan data secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja misalnya pegawai sudah melakukan pemutahiran data di myasn (<https://asndigital.bkn.go.id/>), telah melakukan monitoring kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan presensi serta telah menyusun dan melengkapi data dukung SKP.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- Telah melakukan kegiatan ketatausahaan (pengembangan kompetensi ASN, layanan mutasi, layanan ketatausahaan ASN dan informasi ASN);
- Telah melakukan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan II, operasional Aplikasi Kepegawaian di BPBAP Situbondo berlangsung tanpa kendala, namun belum tersusun kegiatan monitoring pengembangan kompetensi SDM dan dokumen identifikasi rencana tugas belajar ASN tahun 2027.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III adalah:

- a. Menyusun monitoring pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat;
- b. Menyusun identifikasi rencana kebutuhan tugas belajar ASN Tahun 2027 dan proses penetapan keputusan dan/atau perpanjangan tugas belajar ASN;
- c. Menyelesaikan proses pemberhentian ASN;
- d. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan ASN yang terdiri dari : penetapan surat cuti, presensi kehadiran, administrasi uang makan dan tunjangan kinerja; dan
- e. Melaksanakan pemberian penghargaan.

IKU 23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah menyediakan Informasi publik di website <https://ppid.kkp.go.id/>
 - A. Informasi yang Diumumkan Secara Berkala :
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>
 - B. Informasi yang Tersedia Setiap Saat
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/tersedia-setiap-saat/>
 - C. Informasi yang Diumumkan Secara Serta Merta
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/serta-merta/>
 - D. Informasi yang Dikecualikan
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/yang-dikecualikan/>

2. Telah dilaksanakan sosialisasi monev KIP KKP tanggal 25 mei 2026, sosialisasi pengisian KIP tgl 10-11 Juni 2026, pengisian kuisisioner data dukung SAQ dalam rangka monev KIP tahun 2026;
3. Telah melakukan kegiatan pelaporan pelaksanaan keterbukaan informasi publik secara internal bulan Januari sd Juni serta pelaporan triwulan 1 dan 2 (Eselon 1);
4. PPID BPBAP Situbondo telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website, pada empat medsos, website PPID dan website UPT BPBAP Situbondo.

Jumlah Publikasi Media Sosial hingga 30 Juni 2026 adalah :

- a. Instagram 16 Publikasi
- b. Facebook 16 Publikasi
- c. Tiktok 14 Publikasi
- d. X 16 Publikasi

Tabel 62. Pelayanan Informasi Triwulan II

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
1	Permintaan Informasi Langsung (Tatap Muka pada kegiatan kunjungan	87	87	-	-	1 hari
2	Bimbingan Teknis offline dan online	443	443	-	-	1 hari
3	Pelayanan kegiatan magang/ PKL	48	48	-	-	1 hari
4	Permintaan Informasi via Website PPID	1	1	-	-	1 hari
5	Permintaan Informasi melalui Media Sosial	15	15	-	-	1 hari
6	Pengajuan Keberatan Informasi	-	-	-	-	1 hari
7	Permohonan Sengketa Informasi	-	-	-	-	1 hari
8	Pengaduan yang bersifat permohonan	4	4	-	-	1 hari

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
	informasi atau konsultasi					
	TOTAL	594	594	-	-	

Tabel 63. Publikasi Informasi BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026

Bulan	Twitter X	Instagram	Facebook	Youtube	Tiktok	Website
Januari	53	57	53	2	43	2
Februari	34	36	34	3	33	2
Maret	28	31	29	7	29	19
April	36	39	38	6	33	5
Mei	28	30	29	7	28	2
Juni	16	16	16	1	14	25
Total	195	209	199	26	180	55

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 64. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				%
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						Pertumbuhan
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	100,00	(tidak ada)	81,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 81,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 65. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,00	-	-
BPBAP Takalar	81,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	81,00	-	-
BBPBAP Jepara	81,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh kegiatan telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan

infografis pada website <https://ppid.kkp.go.id/> sesuai dengan pedoman kebijakan informasi Publik pada BPBAP Situbondo.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah dilakukan pengelolaan dokumen dan website PPID BPBAP Situbondo.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

- a. Telah melakukan kegiatan pelaporan pelaksanaan keterbukaan informasi publik secara internal setiap bulan dan melaporkan ke DJPB untuk periode Triwulan 1
- b. Telah berlangsung monev KIP (*kickoff*) tertanggal 12 Februari 2026.

9. Kendala Kegiatan

Kendala dalam kegiatan Monev KIP adalah aplikasi repository sempat terkendala tidak bisa dibuka namun sudah teratasi setelah berkoordinasi dengan helpdesk portal KKP melalui pergantian password dan email.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Melanjutkan pengisian monev bukti dukung KIP di bulan Juli dan menunggu hasil verifikasi monev dan data dukung SAQ.

IKU 24. Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya.

Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Pada Triwulan II Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan layanan perkantoran antara lain rekonsiliasi BMN, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Triwulan II, rekapitulasi operasional (eksploitasi BBM, listrik, telepon dan internet) dan pemeliharaan perkantoran)..

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 66. Capaian Pelayanan Perkantoran**

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
100	100,00	(tidak ada)	100,00	100,00	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100%. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Triwulan II Tahun 2026, Capaian IKU Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100 % mencapai target yang ditetapkan sebesar 100 % (tercapai 100% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi IKU ini pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sama dengan capaian Triwulan II Tahun 2025 yaitu 100%.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2026, maka capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sama, sebesar 100%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2026 terhadap capaian Tahun 2025 (pada periode yang sama) adalah sebesar 0%, sudah mencapai capaian maksimal (100%) pada setiap periode pengukuran. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pengelolaan layanan perkantoran di BPBAP Situbondo pada Triwulan II Tahun 2026.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 67. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	100	100	100,00%
BPBAP Takalar	100	100	100,00%
BPBAP Ujung Batee	100	100	100,00%
BBPBAP Jepara	100	100	100,00%

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah 100%, mencapai 100% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama. Seluruh UPT Air payau DJPB telah menyelesaikan kegiatan pelayanan perkantoran dengan capaian 100%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian IKU Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik, internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran Triwulan II Tahun 2026.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilaksanakan penyesuaian melalui revisi anggaran hingga DIPA Revisi ke VII.

9. Kendala Kegiatan

Selama periode pelaporan, pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo terlaksana dengan baik dan tidak menghadapi kendala. Namun terdapat kebijakan *refocusing* anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran serta akan dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran.

IKU 25. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo

• Definisi

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara berkala. Pada Triwulan II telah

melakukan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip sebanyak 225 surat dan Surat keluar sebanyak 473 surat.

Tabel 68. Rekapitulasi Surat Masuk dan Surat Keluar BPBAP Situbondo

No.	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	123	125
2	Februari	80	109
3	Maret	69	49
4	April	99	94
5	Mei	82	59
6	Juni	62	82
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
	Jumlah	515	365

2. Saat ini sedang melakukan pengisian data dukung untuk penilaian kearsipan lingkup KKP sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.2133/DJPB.1/TU.220/IV/2026 Hal Penyampaian Link Instrumen Pengawasan Kearsipan Tahun 2026.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 69. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	88,50	81,00	81,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 81,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan II disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 70. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,00	-	-
BPBAP Takalar	81,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	81,00	-	-
BBPBAP Jepara	81,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra DJPB Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik,

internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara periodik serta melakukan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2026 sesuai dengan instrumen pengawasan Formulir ASKI KL yang disampaikan oleh Biro Umum meliputi:

- a. Pengelolaan Arsip dinamis meliputi: tata naskah dinas, penggunaan arsip, ketersediaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip; dan
- b. Sumberdaya Kearsipan meliputi: Sumberdaya Manusia Kearsipan dan Prasarana dan Sarana Kearsipan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja adalah telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara berkala.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan kegiatan pengelolaan arsip Triwulan II.

9. Kendala Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo tercapai dengan baik tanpa kendala.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan III Tahun 2026 adalah akan melanjutkan kegiatan pengelolaan surat dan arsip.

IKU 26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di BPBAP Situbondo.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja BPBAP Situbondo). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Persentase RUP PBJ yang diumumkan dihitung dengan formula sebagai berikut :

Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =

Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%
Pagu Pengadaan Barang/Jasa

Jika RUP yang diumumkan unit kerja BPBAP Situbondo melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Penghitungan capaian dilakukan dengan melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi

SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilakukan pengisian rencana umum pengadaan dan telah di umumkan pada aplikasi SIRUP dengan beberapa kali revisi terhadap paket pengadaan dikarenakan terdapat revisi anggaran.
2. Pengumuman RUP BPBAP Situbondo dilakukan pada aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan). Selama Triwulan II (April-Juni) 2026 telah dilakukan beberapa kali revisi terhadap paket pengadaan dikarenakan terdapat revisi anggaran, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Pada Triwulan II terdapat 129 Paket yang telah diumumkan pada aplikasi SiRUP, yang terdiri dari 124 Paket Penyedia dan 5 Paket Swakelola;
 - b. Dari 129 Paket tersebut terdapat 18 Paket Penyedia yang terkena blokir/efisiensi anggaran;
 - c. Berdasarkan data Statistik Moner SiRUP dan Dashboard Monitoring Inaproc, hingga Triwulan II presentase paket terumumkan sebesar 100%;
 - d. Paket yang diumumkan mencakup program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan (HB) serta Program Dukungan Manajemen (WA);
 - e. Total Pagu Pengadaan sebesar Rp. 51.234.012.000, dengan Pagu blokir sebesar Rp. 5.918.688.000.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 71. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK	Realisasi						
TW 2	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 2	TW 2	TW 2 Th 2025	TW 2 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	100,00	77,00	77,00	77,00	100,00	-	129,87%	129,87%	129,87%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 77,00%. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 77%, tercapai sebesar 129,87% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 129,87%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II (2025)

Realisasi Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2025, IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo capaiannya di akhir tahun.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan II Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan secara data.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan II Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan kinerja dengan capaian 100% pada Triwulan II Tahun 2026.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 72. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	CETAKAN PAKET RUP						
			PENYEDIA	SWAKELOLA	TOTAL	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih	% RUP TERUMUMKAN	Keterangan
	04	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA							
1	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	34,210,072,000		34,210,072,000	33,793,812,000	416,260,000	101.23%	LEBIH TERUMUMKAN
2	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	26,278,799,000		26,278,799,000	26,278,799,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
3	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	17,815,644,000		17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
4	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	140,988,207,000		140,988,207,000	140,988,207,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
5	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	3,287,862,000		3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
6	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	48,342,980,000	712,340,000	49,055,320,000	49,055,320,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
7	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	15,769,606,000		15,769,606,000	15,769,606,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
8	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000		10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
9	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000		16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
10	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000		19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
11	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000		11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
12	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	14,325,630,000		14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
13	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	9,238,563,000		9,238,563,000	9,238,563,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
14	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	13,441,592,000		13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
15	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,853,000	69,361,000	6,122,214,000	6,122,214,000	0	100.00%	TERUMUMKAN 100%
16	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDI DAYA	1,570,143,034,304	8,138,554,000	1,578,281,588,304	1,583,503,278,000	(5,221,689,696)	99.67%	KURANG TERUMUMKAN
TOTAL			1,958,027,715,304	8,920,255,000	1,966,947,970,304	1,971,753,400,000	(4,805,429,696)	99.76%	Capaian IKU : 99.76

Capaian Triwulan II Tahun 2026 adalah 100%, atau mencapai 129,87% dari target Triwulan II. Berdasarkan data rekapitulasi tersebut, secara keseluruhan tingkat keterumuman RUP telah mencapai 99,76% dengan sebagian besar Satker telah merealisasikan target keterumuman sebesar 100%, di mana BPBAP Situbondo turut mencatatkan capaian keterumuman RUP yang optimal, sehingga hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam tertib administrasi pengadaan barang dan jasa.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan II masih sebesar 100% dari target Renstra DJPB, yaitu 77,00 (Persen), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 10.888.510.614,- atau 51,02 % dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.317.604.000,- untuk mendukung untuk pembayaran tagihan listrik,

internet, honor, gaji dan tunjangan kinerja. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah: seluruh pengadaan barang/jasa di BPBAP Situbondo telah diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP.

9. Kendala Kegiatan

Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Triwulan II Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP. Seluruh paket pengadaan telah terumumkan pada Aplikasi SIRUP. Namun adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Akan dilakukan revisi RKAKL dan penyesuaian rencana umum pengadaan.

11. Dokumentasi

Statistik Moner

Tampilkan 10 entri

Copy CSV Excel PDF Print

Cari:

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumunkan	Selisih	Persentase
1	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1,101,635,000	1,101,635,000	1,101,635,000	0	100.00%
2	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	44,643,841,000	43,175,207,000	43,175,207,000	0	100.00%
3	WA	Program Dukungan Manajemen	5,488,536,000	4,778,478,000	4,778,478,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 3 dari 3 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Keterangan :

- Data terupdate setiap 3 jam setelah menu di akses terakhir kali;
- Pagu Pengadaan (selain dari kode akun : 51 dan tagging NP) otomatis terisi apabila sudah upload RKA.

Gambar 26. Tampilan Dashboard SiRUP (Statistik Moner)

*) Data diambil per 15 Juli 2026 di <https://sirup.inaproc.id/>

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 14 Juli 2026.

Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada Triwulan II Tahun Anggaran 2026.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	06 Juni	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10 10,00	94,06 15 14,11	97,03	52,76 0 0,00	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	0,00 0 0,00	100,00	100,00 25 25,00	100,00	69,11	70,00%	0,00	98,73

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 10 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	34,57	36,09	75,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	34,57	98,90	66,74

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 27. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 1 TA. 2026 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 15 Juli 2026)

Gambar atas : Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

Gambar tengah : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran;

Gambar bawah : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Terlihat pada gambar diatas bahwa nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran satuan kerja BPBAP Situbondo (Nilai Kinerja Anggaran) periode Triwulan II Tahun 2026 tercapai 66,74%. Nilai efisiensi ini didapatkan dari NK Perencanaan Anggaran 34,57% dan NK Pelaksanaan Anggaran 98,90%. Dilihat dari Nilai kinerja Perencanaan terdapat Nilai Efektivitas Capaian RO sebesar 36,09%, sedangkan pada Efisiensi ada 2 kriteria, yaitu Penggunaan SBK sebesar 75,00 dan Efisiensi SBK 0,00. Pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Terdapat Nilai Aspek (i). Kualitas Perencanaan Anggaran sebesar 97,03; (ii). Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 100; dan (iii). Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran sebesar 69,11.

Nilai capaian rincian output sebesar 100% menandakan semua realisasi rincian output volume kegiatan tercapai dibandingkan dengan target yang dianggarkan dengan nilai efisiensi merupakan perbandingan antara penyerapan anggaran dengan capaian rincian output volume kegiatan. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan capaian rincian output volume kegiatan maka dapat diartikan bahwa nilai efisiensi juga semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi penyerapan anggaran namun capaian rincian output volume kegiatan rendah, maka efisiensi juga akan bernilai rendah.

Efisiensi anggaran seluruh Sasaran Program (SP) BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 sebesar 71,21% (Tabel 73). Sedangkan Efisiensi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 74. Nilai efisiensi rendah karena ada kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan (dukungan anggaran) namun belum ada output capaian, yaitu pada SP Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut. Langkah efisiensi yang diambil terbukti tepat sasaran karena realisasi kegiatan tetap terlaksana sesuai target, yang dibuktikan dengan penyerapan anggaran yang sejalan dengan capaian kegiatan masih sejalan dengan target.

Tabel 73. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 berdasarkan Pagu Akhir setelah Efisiensi

No.	Sasaran Program (SP)	Nilai Capaian SP (NPSP)	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	%NPSP x Anggaran Per Sasaran	% Efisiensi Anggaran
	2	3	4	5	6	7 = 3x4	8 = 7-5
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	113,89%	20.697.265.000	7.081.491.217	34,21%	23572115108,50	16490623891,50
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	107,03%	16.850.000.000	7.079.912.832	42,02%	18034555000,00	10954642168,00
3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	120,00%	6.764.587.000	2.017.745.978,00	29,83%	8117504400,00	6099758422,00
4	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	0	331.989.000	132.640.500	39,95%	0,00	-132640500,00
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	112,65%	22.317.604.000	10.871.730.732	48,71%	25140780906,00	14269050174,00
	Jumlah		66.961.445.000	27.183.521.259	40,60%	74.864.955.415	47.681.434.156
% Efisiensi (8/4)							71,21%

Tabel 74. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026

No.	Indikator Kinerja	PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
		a	b	c		d/a	b/a	d/c	100% - efisiensi
1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo	2.069.500.000	226.135.000	1.843.365.000	1.453.263.331	70,22%	10,93%	78,84%	21,16%
2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo	75.500.000	22.650.000	52.850.000	16.716.600	22,14%	30,00%	31,63%	68,37%
3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	138.157.000	0	138.157.000	83.411.060	60,37%	0,00%	60,37%	39,63%
4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	649.851.000	0	649.851.000	420.543.700	64,71%	0,00%	64,71%	35,29%
5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo	128.582.000	0	128.582.000	72.357.117	56,27%	0,00%	56,27%	43,73%
6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo	68.535.000	13.500.000	55.035.000	11.000.000	16,05%	19,70%	19,99%	80,01%
7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	300.000.000	90.000.000	210.000.000	115.972.368	38,66%	30,00%	55,22%	44,78%
8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	1.060.000.000	198.000.000	862.000.000	28.139.936	2,65%	18,68%	3,26%	96,74%
9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	16.100.000.000	1.213.000.000	13.022.000.000	4.875.287.105	30,28%	7,53%	37,44%	62,56%
10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	1.150.000.000	0	908.800.000	607.879.244	52,86%	0,00%	66,89%	33,11%
11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo	300.000.000	90.000.000	210.000.000	109.278.900	36,43%	30,00%	52,04%	47,96%
12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	2.500.000.000	822.400.000	1.677.600.000	1.443.207.244	57,73%	32,90%	86,03%	13,97%
13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	12.900.000.000	3.078.000.000	11.687.000.000	4.919.547.444	38,14%	23,86%	42,09%	57,91%

No.	Indikator Kinerja	PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	%	%	%	%
		a	b	c	d	Sebelum Efisiensi	Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	Sesudah Efisiensi	Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
						d/a	b/a	d/c	100% - efisiensi
14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	6.764.587.000	0	6.764.587.000	2.017.745.978	29,83%	0,00%	29,83%	70,17%
15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	331.989.000	0	331.989.000	132.640.500	39,95%	0,00%	39,95%	60,05%

Berdasarkan data anggaran Satker BPBAP Situbondo, efisiensi telah dilakukan secara sistematis melalui pengurangan pagu awal pada beberapa kegiatan, sehingga menghasilkan pagu akhir yang lebih rendah namun tetap mendukung pencapaian target kinerja. Efisiensi terbesar terlihat pada kegiatan produksi ikan konsumsi air payau dan ikan konsumsi air laut, dengan penghematan masing-masing sebesar Rp 3,078 miliar dan Rp 1,213 miliar, yang mencerminkan penerapan prinsip efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu, beberapa kegiatan seperti penyaluran benih ikan dan udang, serta distribusi bibit rumput laut kultur jaringan, tetap dilaksanakan tanpa pengurangan pagu, menunjukkan prioritas pada program yang langsung menyentuh masyarakat. Secara keseluruhan, efisiensi anggaran ini memperlihatkan komitmen Satker BPBAP Situbondo dalam mengoptimalkan sumber daya, menjaga akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap rupiah yang digunakan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan perikanan budi daya.

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026

Pada Triwulan II Tahun 2026, BPBAP Situbondo belum memperoleh penghargaan terkait pelaksanaan kinerja organisasi.

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Triwulan II Tahun 2026. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bersumber dari *Aplikasi My Intress* Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 27.183.521.259,- (40,60%), atau Dengan pagu efektif setelah blokir sebesar Rp 60,966,560,000,-, realisasi anggaran sebesar Rp. 27.183.521.259,- (44,5%) dari pagu efektif. Realisasi anggaran jika dibandingkan dengan Tahun 2025 pada triwulan yang sama, mengalami kenaikan (Realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebesar 17.245.865.565,-);
- b. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II Tahun 2026 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 113,46 %;
- c. Terhadap beberapa rekomendasi atas capaian target Triwulan II Tahun 2026 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 75. Rekomendasi Kegiatan Triwulan III Tahun 2026

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
1 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- peralatan mikrosentrifuse sudah datang dan telah terpakai - assemen reakreditasi dijadwalkan tgl 21-22 juli 2026	- kegiatan pengambilan sampel residu sudah di ambil dari tambak internal gundil dan gelung pada bulan juni - uji kompetensi personil sudah terlaksana di Triwulan II	- saat ini sedang menyiapkan dokumen untuk asesmen reakreditasi KAN	- melanjutkan pengujian - melakukan implementasi dokumen dengan konsisten - menyiapkan asesmen akreditasi pada bulan juli
2 Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- peralatan pengujian proksimat sudah datang dan sudah digunakan untuk pengujian	- sudah melakukan kegiatan pengujian mutu dan nutrisi pakan	- belum melakukan uji kompetensi personil untuk pengujian proksimat - belum dilakukan validasi metode sehingga sudah bisa dilakukan pengujian	- segera melakukan uji kompetensi personil dan validasi metode
3 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- akan terus melakukan kegiatan produksi benih untuk pemenuhan target di triwulan 3 dan 4 - kondisi cuaca saat belum mendukung sepenuhnya sebagai dampak dari musim dingin yang menyebabkan suhu di media pemeliharaan berkisar antara 26-28 derajat di bawah standar ideal berkisar antara 29-32 derajat	- Telah dilaksanakan distribusi bantuan benih bandeng ke Kab. Probolinggo dan Pasuruan sebanyak 300.000 ekor pada tanggal 30 Juni 2026	- produksi telur terbatas dan terbagi peruntukannya untuk kegiatan produksi internal	- diharapkan dukungan cuaca akan lebih membaik agar proses kegiatan produksi benih berjalan dengan maksimal
4 Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- dokumen pengajuan bantuan sudah lengkap	- telah didistribusikan bantuan benih udang vaname ke Kab. Gresik (1 Kelompok), Kota Pasuruan (1 Kelompok), Kab Sidoarjo (1 Kelompok), dan Kab probolinggo (1 Kelompok)	- belum ada usulan proposal bantuan yang masuk di Triwulan II dan hanya menindaklanjuti hasil CPCL yang sudah dilakukan pada triwulan 1 - dalam hal pemantaun pelaksanan budidaya tidak bisa dilakukan monitoring langsung ke lokasi penerima bantuan karena keterbatasan anggaran	- melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan dinas perikanan terkait pengajuan usulan proposal - akan segera melakukan koordinasi dengan PPK BLU untuk menindaklanjuti permasalahan keterbatasan anggaran monev

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
5 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- pengambilan sampel Kab. Situbondo dilakukan internal di instalasi gundil dan pecaron - sampel ikan nila dan lele belum di ambil	- pengambilan sampel Kab. Situbondo dilakukan internal di instalasi gundil dan pecaron - sampel ikan nila dan lele belum di ambil	- belum ada anggaran untuk pengambilan dari Kab lain (sampel udang, ikan nila dan lele)	- akan dilaksanakan pengambilan sampel pada triwulan 3 dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari BLU
6 Sampel <i>surveillance</i> AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- belum melakukan pengujian identifikasi isolat secara molekuler - telah melakukan pengambilan sampel internal di instalasi gundil dan pecaron	- telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Situbondo - telah dilakukan skrening isolat target vibrio parahaemolyticus	- isolat target belum di identifikasi '- untuk kegiatan TW2 tidak bisa terlaksana dikarenakan kebijakan refocusing anggaran	- akan melakukan pengujian AST Sampel TW 1 dan identifikasi sampel TW 2 - Akan dilaksanakan pengambilan sampel pada triwulan 3 dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari BLU
7 Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- sudah dilakukan produksi telur dan pemenuhan target	- telah diproduksi benih bandeng untuk PNBP sejumlah 1.350.000 ekor	- target IKU sudah tercapai	- Akan dilakukan monitoring kegiatan produksi di akhir triwulan 4
8 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah dilakukan pengadaan sarpras berupa pompa untuk mendukung optimalisasi produksi benih	- telah diproduksi benih udang sebanyak 6.000.000 ekor (1.750.000 untuk Instalasi Gundil, 2.750.000 untuk instalasi Gelung, 1.500.000 untuk instalasi Pecaron)	- Pada Triwulan II tidak, dengan adanya target tebar di bulan mei dan juni maka unit pembenihan tidak beroperasi, sementara hanya melakukan persiapan media pemeliharaan untuk rencana pembenihan di bulan Juli	- melakukan optimalisasi persiapan media pemeliharaan untuk persiapan penerbaran pada bulan juli
9 Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	- telah dilakukan perbaikan sarpras untuk 9 kolam pembesaran udang di instalasi gundil - telah dilakukan pengujian lab dengan hasil terindikasinya penyakit AHPND, EHP, dan WSSV	- telah dilaksanakan produksi pembesaran udang vaname sebanyak 55.332,46 kg dan afkir induk kepiting sebanyak 2,1 kg	- terindikasi adanya penyakit meskipun kondisi cuaca memasuki musim kemarau - perlu perbaikan petak tandon, petak pemeliharaan blok barat sebanyak 8 unit	- melakukan usulan perbaikan sarpras - melakukan pengujian lab terhadap tambak yg terindikasi penyakit baik media pemeliharaannya dan udang

Indikator Kinerja		Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah dilaksanakan kegiatan perencanaan, pengadaan bahan dan alat dalam kegiatan proses produksi calon kepiting '- sudah dilakukan pengadaan benih kepiting yaitu kroyo ukuran 50gr capit hijau untuk produksi calon kepiting	- sudah dilakukan produksi calon kepiting sebanyak 1.888 ekor - mangement, penebaran, pemeliharaan, pemberian pakan Perawatan pada biota calon kepiting sudah tertata dan terukur sudah berjalan dengan normal dan termonitor dengan pencatatan harian - pengadaan bibit kroyo uk 50gr sebanyak 52.000ekor	- adanya pencemaran dari limbah pabrik kulit melalui 2 sungai yang mengapit kawasan MBK, sehingga proses produksi terganggu dari pencemaran sumber air media pemeliharaan - terpal HDPE pelapis tanggul banyak yang terhempas efek badai angin utara yang cukup kencang. '- kualitas bibit kroyo kurang baik dan mahal serta sulit didapat karena bersaing dengan pabrik pengolahan kepiting kupasan di Jawa Tengah	- Pemanfaatan sumur bor yang ada di kawasan tambak pemeliharaan, Optimalisasi kolam tandon dengan penyaringan dan filterisasi berlapis menggunakan pompa elektrik - segera melakukan perbaikan terpal HDPE pelapis tanggul '- Menggunakan bibit dari luar kota dengan lebih selektif dan menggunakan bibit crablet produksi pembenihan MBK.
11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih dengan hasil sampling sebanyak 1.300 ekor ukuran 200gr	- telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih dengan hasil sampling sebanyak 1.300 ekor ukuran 200gr	- cuaca dingin menyebabkan nafsu makan menurun sehingga pertumbuhan tidak maksimal	- melanjutkan proses pemeliharaan calon induk dengan pemberian pakan secara lebih intensif
12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah dilakukan pemenuhan target realisasi untuk Triwulan II	- sudah dilaksanakan produksi benih kakap putih sejumlah 20.000 ekor (3.500 ekor untuk PNB, 1.500 ekor untuk calon, 15.000 untuk internal tuban), benih kerapu cantang sebanyak 181.290 ekor (15.000 ekor untuk bantuan, 20.000 ekor untuk kegiatan budi daya di Instalasi Tuban, 146.290 ekor untuk PNB)	- belum maksimalnya produksi benih karena kondisi cuaca yang dingin dengan suhu berkisar antara 26-28° di media pemeliharaan larva dengan suhu ideal 29-32°	- diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga mendukung peningkatan produksi

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
13 Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	- telah dilakukan pengadaan bibit lobster ukuran jarong dan undersize (kurang dari 50gr) di bak pendederan instalasi gelung - telah dilakukan pengecekan kesehatan dan air media benih lobster 1 minggu sekali - telah berkoordinasi dengan katimja ikan dan sudah dipersiapkan kegiatan penebaran benih kakap putih pada triwulan 3 - telah melakukan uji laboratorium penyakit dan kualitas air pada media pemeliharaan kerapu cantang	A. Lobster - Penebaran I : April 500 ekor uk5-10gr asal benih asal BBL-Batam - Penebaran II Mei 4.700 ekor uk jarong asal benih Banyuwangi - Penebaran III Juni 4.500 ekor uk jarong asal benih Banyuwangi B. Kerapu Cantang - telah dilakukan pemeliharaan dengan hasil sampling 390gr 24.100 ekor (tebar januari) C. Kakap Putih - telah dilakukan pemeliharaan dengan hasil sampling 110gr 14.629 ekor (tebar 15.000 ekor)	A. Lobster - MHD (Milky Hemolymph Disease) dan Parasit, dan telah dilakukan pengujian laboratorium B. Kerapu Cantang - pada pemeliharaan kerapu cantang terindikasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan parasit dan telah dilakukan upaya pengobatan - serangan ini dimungkinkan akibat pengaruh kondisi cuaca dingin C. Kakap Putih - Kurang SDM untuk kegiatan pembesaran ikan kakap putih sesuai dengan beban target produksi yang cukup tinggi.	- Menjaga kualitas air dengan melakukan pergantian air dan sipon dasar secara rutin - membuat usulan penambahan SDM untuk pembesaran kakap putih
14 Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	- pada periode april hingga juni telah terdapat 21 usulan proposal yang masuk yang tersebar di beberapa kabupaten di provinsi jawa timur dan lampung	- telah dilakukan serah terima bantuan sebanyak 10 paket (Kab Probolinggo, Jombang, Trenggalek, Banyuwangi, Tanggamus) - telah dilakukan proses kontruksi sebanyak 4 paket di Kab Ponorogo, Ngawi, Magetan - telah dilakukan proses pengadaan sebanyak 6 paket di Kab Jombang, Nganjuk, Lamongan - telah dilakukan CPCL sebanyak 5 paket di Kab. Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo	- Sudah melakukan CPCL berdasarkan usulan bantuan (bulan Juni) namun kondisi lahan pada 5 paket CPCL tersebut belum siap	- akan melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan penerima bantuan untuk mempercepat proses pemerataan lahan

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
15 Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (Kg)	- sudah dilakukan penetapan untuk 2 kelompok di Kab Situbondo : 1. Kelompok Agel Makmur (penerima bantuan bibit rumput laut cottoni) 2. Kelompok Berkah Abadi (penerima bantuan sarpras cottoni) - telah dilaksanakan proses pengadaan bahan kegiatan operasional laboratorium rumput laut (25 Juni 2026)	- Telah ditetapkan sebagai penerima bantuan 2 kelompok di Kab. Situbondo yaitu kelompok Agel Makmur dan Berkah Abadi	- sudah ada proposal bantuan bibit rumput laut di Kab Pasuruan dan Klungkung namun belum dilakukukan CPCL	- pada tgl 2 juli akan melakukan CPCL bansarpras rula gracilaria di pasuruan (Kelompok Mina Pulokerto Sejahtera) - akhir bulan juli akan melaksanakan CPCL di Nusa Penida (Kelompok Merta Segara 1 dan Mertas Segara 2)
16 Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	- Telah melengkapi dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja triwulan 1	- Telah dilaksanakan penyusunan laporan kinerja triwulan 1 dan penginputan capaian di aplikasi Kinerjaku	Dokumen untuk penilaian mandiri SAKIP belum lengkap	segera melengkapi dokumen untuk penilaian mandiri SAKIP
17 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	- Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN; - Telah melakukan pengelolaan SKP: evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 1 dan data dukungnya.	- capaian IP ASN semester 1 adalah 78,65	salah satu komponen dalam penghitungan IP ASN yaitu kompetensi pegawai masih kurang	- pegawai yang masih memiliki kategori rendah dan sangat rendah agar mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (monitoring dan peremajaan data sertifikasi (Diklat ASN) pada SIASN) - Membuat nominative pengembangan kompetensi melalui Diklat

	Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen secara tuntas.	- Telah dilaksanakan pemenuhan dokumen rekomendasi hasil pengawasan Itjen KKP	Terdapat 3 temuan dalam 1 LHP yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.55 0/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 namun telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen secara tuntas.	Melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku
19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	telah melakukan kegiatan pembangunan zona integritas	- telah dilaksanakan monev terhadap kegiatan pembangunan zona integritas pada triwulan 1 - telah dilaksanakan kegiatan public campaign pembangunan zona integritas baik secara daring maupun luring - telah dilaksanakan public campaign pencegahan gratifikasi pada kegiatan bantuan masyarakat	perlunya upaya perbaikan inovasi yang telah diimplementasikan (Inovasi SiCantang).	akan menyempurnakan aplikasi layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	- Telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	- Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker memperoleh nilai 98,75	pengisian capaian output belum dilaksanakan secara disiplin	- Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara disiplin
21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Telah melakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala.	Telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tidak ada kendala	- Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala

No	Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	- telah melakukan kegiatan ketatausahaan (pengembangan kompetensi ASN, layanan mutasi, layanan ketatausahaan ASN dan informasi ASN); - telah melakukan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).	- Telah dilaksanakan pengambilan sumpah PNS dan pelantikan dalam jabatan fungsional terhadap 5 CPNS BPBAP Situbondo - telah diproses kenaikan pangkat 1 orang PNS - telah dilaksanakan pengambilan sumpah analis akuakultur ahli pertama sebanyak 1 orang PNS - telah selesai diproses dengan ditetapkan nya keputusan menteri kelautan dan perikanan tentang perpindahan ASN lingkup BPBAP Situbondo yaitu perpindahan masuk sejumlah 2 orang dan perpindahan keluar sejumlah 1 orang	- Belum tersusunnya monitoring pengembangan kompetensi SDM dan dokumen identifikasi rencana tugas belajar ASN tahun 2027	- Menyusun monitoring pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat; - Menyusun identifikasi rencana kebutuhan tugas belajar ASN Tahun 2027 dan proses penetapan keputusan dan/atau perpanjangan tugas belajar ASN; - Menyelesaikan proses pemberhentian ASN; - Melaksanakan kegiatan ketatausahaan ASN yang terdiri dari : penetapan surat cuti, presensi kehadiran, administrasi uang makan dan tunjangan kinerja; dan - Melaksanakan pemberian penghargaan
23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	- telah melakukan kegiatan pelaporan pelaksanaan keterbukaan informasi publik secara internal setiap bulan dan melaporkan ke DJPB untuk periode triwulan 1 - telah berlangsung monev KIP (<i>kickoff</i>) tertanggal 12 februari 2026	telah dilaksanakan sosialisasi monev KIP KKP tanggal 25 mei 2026, sosialisasi pengisian KIP tgl 10-11 Juni 2026, pengisian kuisioner data dukung SAQ dalam rangka monev KIP tahun 2026	aplikasi repository sempat terkendala tidak bisa dibuka namu sudah teratasi setelah berkoordinasi dengan helpdesk portal KKP melalui pergantian password dan email	melanjutkan pengisian monev bukti dukung KIP di bulan juli dan menunggu hasil verifikasi monev dan data dukung SAQ
24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	Telah dilaksanakan penyesuaian melalui revisi anggaran hingga DIPA Revisi ke VII	- Telah dilaksanakan layanan perkantoran antara lain rekonsiliasi BMN, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai TW2, rekapitulasi operasional (eksploitasi BBM, listrik, telepon dan internet) dan pemeliharaan perkantoran).	- Adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian	- Akan dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran

Indikator Kinerja		Tindak Lanjut atas Rekom Triwulan I	Kegiatan yang telah dilakukan Triwulan II	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan III
25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)		Saat ini sedang melengkapi dokumen pengawasan kearsipan sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.2133/DJPB.1/TU.22 0/IV/2026 Hal Penyampaian Link Instrumen Pengawasan Kearsipan Tahun 2026, serta telah melakukan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip sebanyak 225 surat dan Surat keluar sebanyak 473 surat	Tidak ada kendala	Melanjutkan kegiatan pengelolaan surat dan arsip
26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (Persen)	Telah dilakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP.	- Telah dilakukan pengisian rencana umum pengadaan dan telah di umumkan pada aplikasi SIRUP dengan beberapa kali revisi terhadap paket pengadaan dikarenakan terdapat revisi anggaran	- kebijakan refokusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian	- akan dilakukan revisi RKAKL dan penyesuaian rencana umum pengadaan

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**

Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674
		2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108
		3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656
		4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208
		5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80
		6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73
		7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333
		8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000
		9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158
		11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915
		12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667
		13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30
4.	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2
		17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86
		19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75
		22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4
		23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81
		24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100
		25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81
		26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Rumput Laut	361.269.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	12.731.766.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	7.261.295.000
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.120.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	21.342.322.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026		48.816.792.000

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran